

**PENGEMBANGAN ASPEK FISIK MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAKAN SENAM
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
DEA AMALIA SOLIHAH
NIM. 2017406088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Dea Amalia Solihah

NIM. 2017406088

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

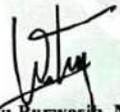
PENGESAHAN
Skripsi berjudul
**PENGEMBANGAN ASPEK FISIK MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAKAN SENAM DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHIFAL 1 PURWOKERTO**

yang disusun oleh Dea Amalia Solihah (NIM. 2017406088) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Desember 2024
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Wahyu Purwasih, M.Pd.
NIP. 19951225 202012 2 036


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

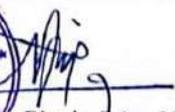
Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Diketahui oleh:

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Dea Amalia Solihah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Oktober 2024

Pembimbing



Wahyu Purwasih, M.Pd

NIP. 19951225 202012 2 036

PENGEMBANGAN ASPEK FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAKAN SENAM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PURWOKERTO

**DEA AMALIA SOLIHAH
NIM.2017406088**

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan fisik motorik anak dipengaruhi oleh berbagai aktivitas yang melibatkan kemampuan gerak. Gerakan sangat penting dan harus didorong sejak usia dini terutama dalam melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan pada anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak yaitu dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerak seperti senam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu anak, kepala sekolah dan guru adapun objek dari penelitian ini yaitu mengenai pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan tahap pengembangan aspek fisik motorik dengan melakukan gerakan senam secara rutin sebelum pelaksanaan belajar mengajar, tahap pelaksanaan senam terbagi menjadi 4 tahap diantaranya yaitu 1) Guru menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan gerakan senam 2) Guru menyiapkan barisan anak-anak yang dibagi sesuai jenjang kelas 3) Pemberian contoh secara langsung kepada anak-anak serta pemilihan gerakan yang mudah dan irama yang menarik 4) Pemberian pengarahan/motivasi mengenai gerakan senam, yaitu berupa pujian. Faktor pendukung dari terlaksannya gerakan senam yaitu dengan ketersediaan alat yang memadai dan pemberian contoh secara langsung pada anak. Adapun faktor penghambat diantaranya yaitu kurangnya penguasaan gerakan senam yang dimiliki beberapa guru dan kondisi anak-anak yang cenderung memiliki perasaan yang mudah berubah dan tidak dapat dikendalikan. Manfaat yang didapatkan setelah melakukan kegiatan senam yaitu anak menjadi lebih semangat lagi dan siap untuk menerima pelajaran yang diberikan, kemampuan motorik anak terkoordinasi dengan baik.

Kata kunci: Motorik Kasar, Gerakan Senam, Anak Usia Dini.

**DEVELOPMENT OF PHYSICAL ASPECTS OF GROSS MOTOR
IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS THROUGH GYMNASTIC
MOVEMENTS AT AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1
KINDERGARTEN PURWOKERTO**

**DEA AMALIA SOLIHAN
NIM.2017406088**

ABSTRACT

***Abstract:** Children's physical motoric development is influenced by various activities that involve movement abilities. Movement is very important and must be encouraged from an early age especially in training children's flexibility, balance and agility. One way that can be done to develop children's gross motor physical abilities is by carrying out activities related to movement such as gymnastics. The aim of this research is to describe the development of physical aspects of gross motor skills in children aged 5-6 years through gymnastics movements at Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kindergarten, Purwokerto. The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this research are student, school principals, teachers, as for the object of this research is the development of gross motor physical aspects of children aged 5-6 years through gymnastics movements at Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kindergarten, Purwokerto. Based on the research results obtained through observation, interviews and documentation, it shows the stage of developing physical motor aspects by carrying out regular gymnastic movements before teaching and learning, the stage of implementing gymnastics is divided into 4 stages, namely: 1) the teacher prepares the equipment used to perform gymnastic movements 2) the teacher prepares rows of children divided according to grade level 3) provides examples directly to the children and selects easy movements and interesting rhythms 4) provides direction/ motivation regarding gymnastic movements, namely in the form of praise. Supporting factors for the implementation of gymnastics movements are the availability of adequate equipment and providing examples directly to children, The supporting factors for the implementation of gymnastic movements are the availability of adequate equipment and giving examples directly to children. The inhibiting factors include the lack of mastery of gymnastic movements that some teachers have and the condition of children who tend to have feelings that are easily changed and cannot be controlled. The benefits obtained after doing gymnastics activities are that children become more enthusiastic and ready to accept the lessons given, children's motor skills are well coordinated.*

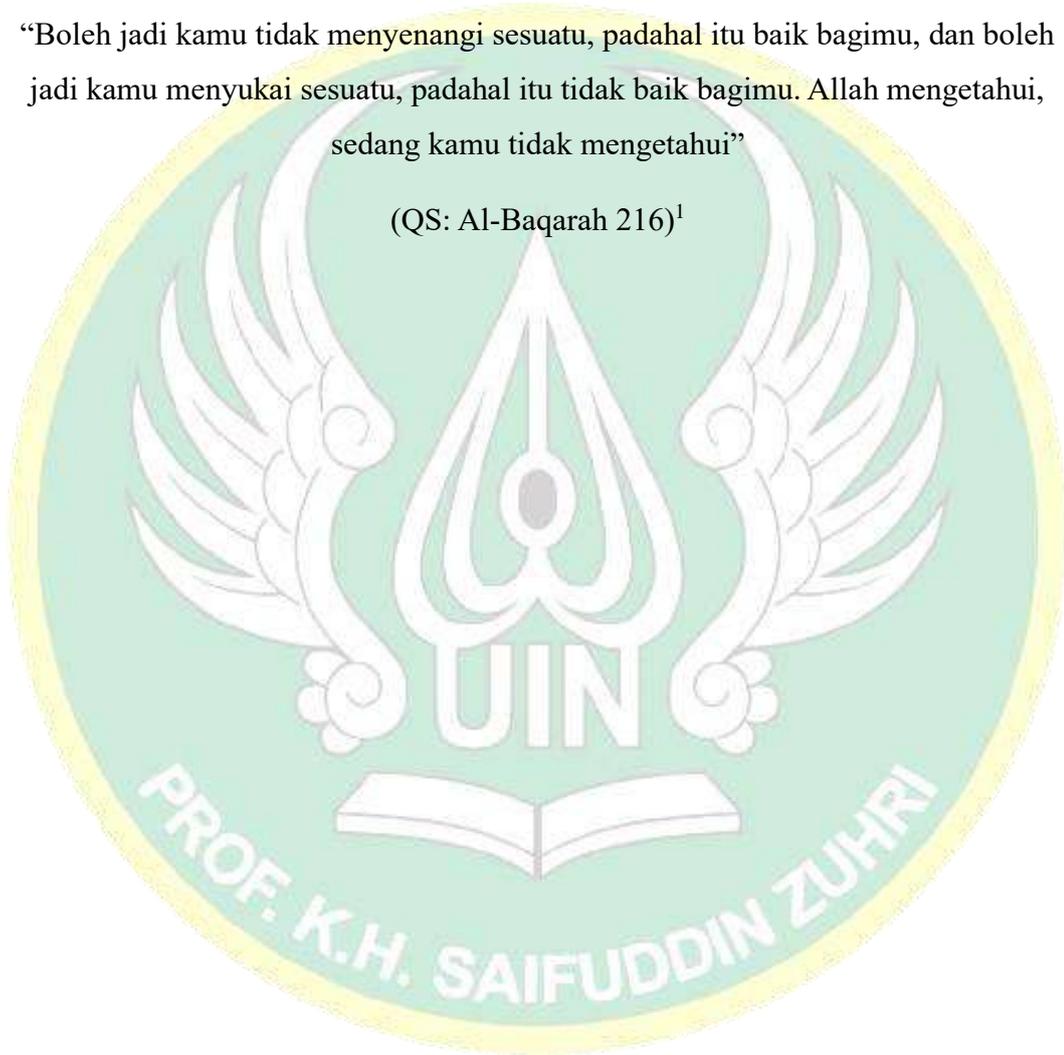
Keywords: *Gross Motor, Gymnastics Movements, Early Childhood.*

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS: Al-Baqarah 216)¹



¹ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 216

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Ridho-Nya, dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta Bapak Misar dan Ibu Eti yang telah memberikan nasihat, semangat, motivasi, keikhlasan beliau, hingga do'a yang tulus tiada hentinya untuk keberhasilan saya, yang kini telah memberikan kepercayaannya kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik tercinta saya Adinda Azka Nur Fadilah yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta do'a yang tiada henti.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya dengan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto”. sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumulakhir.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap sekripsi ini dapat berguna bagi peneliti mendatang dan pembaca, dengan selesainya skripsi ini tentu tentunya dengan bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan, untuk itu peneliti mengucapkan beribu terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Wahyu Purwasih, M. Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir

8. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. H. Heni Hartati, S. Ag kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yang telah bersedia memberikan izin melakukan penelitian
10. Segenap guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yang telah membantu dengan baik selama proses penelitian
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

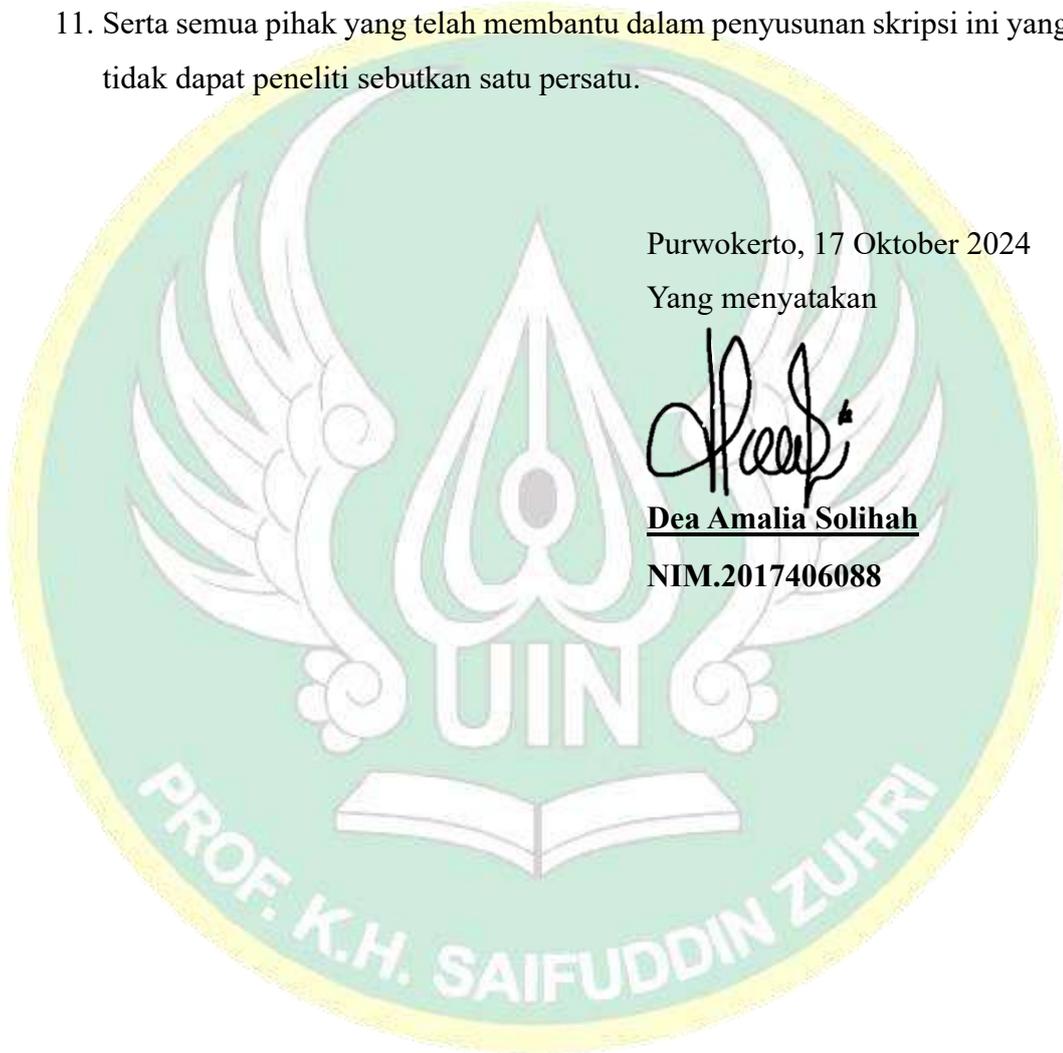
Purwokerto, 17 Oktober 2024

Yang menyatakan



Dea Amalia Solihah

NIM.2017406088



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.....	11
1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	11
2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik kasar Anak Usia Dini.....	14
4. Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik kasar Anak Usia Dini.....	17
B. Senam Irama.....	19
1. Sejarah Singkat Senam.....	19
2. Pengertian Senam Irama	20
3. Jenis-Jenis Senam.....	21
4. Manfaat Gerakan Senam	24

5. Prinsip-Prinsip Senam.....	25
6. Gerak Dasar Senam.....	26
C. Pengembangan Fisik Motorik kasar Melalui Senam Irama.....	27
D. Kajian Teori.....	30
BAB II METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan waktu penelitian	35
C. Objek dan subjek penelitian	36
D. Teknik pengumpulan data	36
E. Teknik analisis data	39
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto.....	42
B. Pengembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Gerakan.....	44
C. Tahapan pelaksanaan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto	47
D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Senam Dalam Mengembangkan Keterampilan Fisik Motorik kasar	54
E. Manfaat Gerakan Senam Terhadap Pengembangan Fisik Motorik Kasar Anak.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

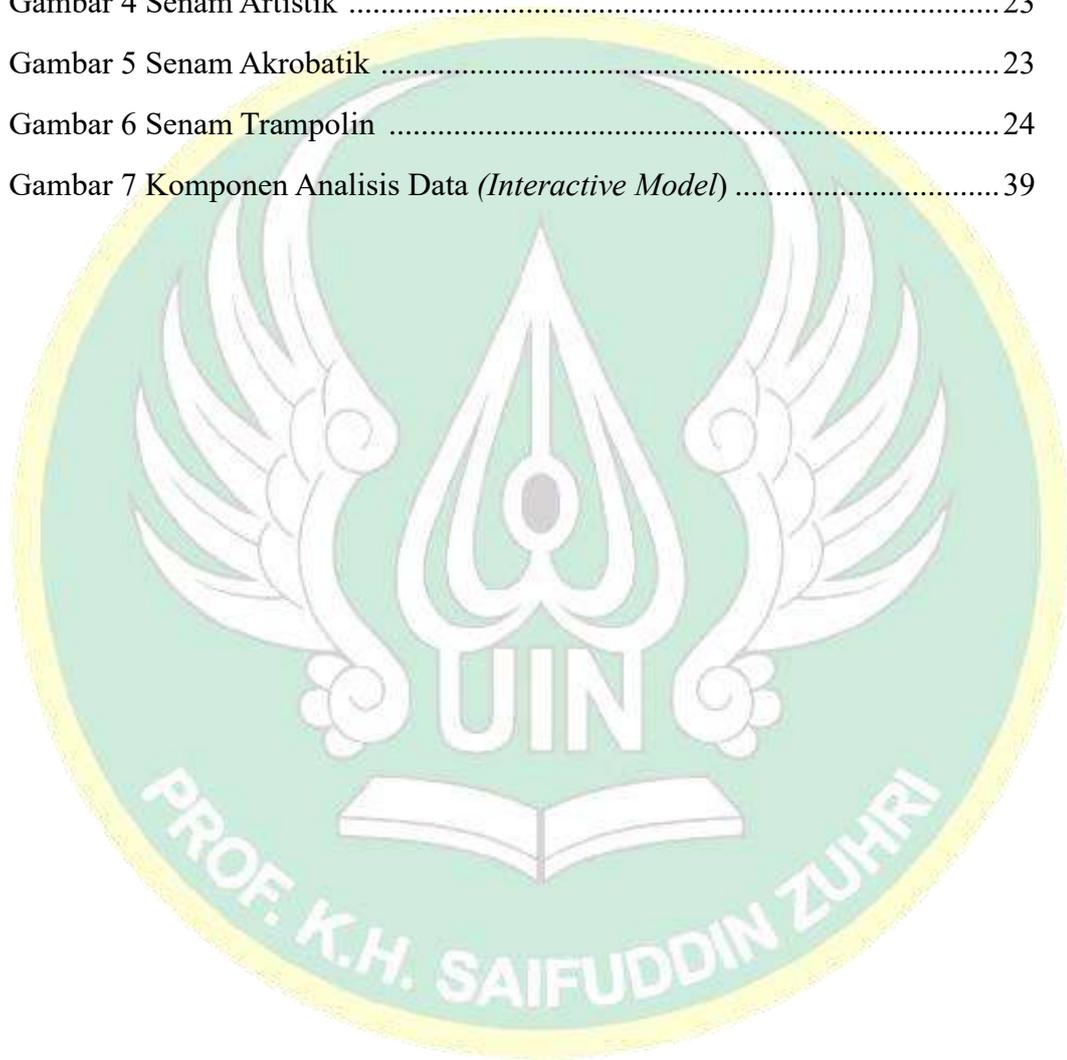
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	4
Tabel 2 Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	14
Tabel 3 Waktu Penelitian.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Senam Irama	21
Gambar 2 Senam Lantai	22
Gambar 3 Senam Aerobik	22
Gambar 4 Senam Artistik	23
Gambar 5 Senam Akrobatik	23
Gambar 6 Senam Trampolin	24
Gambar 7 Komponen Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah Sekolah	70
Lampiran 2 Pedoman Penelitian	72
Lampiran 3 Transkrip Observasi	74
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	77
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dan Pelaksanaan Senam	91
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Riset Individu.....	93
Lampiran 7 Surat Balasan TK	94
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan.....	95
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	96
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal	97
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah	98
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 13 Surat Sumbangan Buku	100
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab	101
Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris.....	102
Lampiran 16 Sertifikat BTA-PPI.....	103
Lampiran 17 Sertifikat KKN	104
Lampiran 18 Sertifikat PPL	105
Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan didefinisikan dalam arti luas yaitu “hidup” ialah sebuah ilmu pengetahuan yang berlangsung sepanjang masa dalam suatu tempat yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan pada setiap individu. Pendidikan diartikan dalam arti sempit ialah “sekolah” sistem tersebut berlaku bagi siswa yang berstatus murid di sekolah pada Lembaga Pendidikan formal. Secara harfiah pendidikan ialah yang dilakukan oleh seorang pengajar terhadap peserta didik dalam memberikan ketauladanan, pengarahan, etika, akhlak, serta menggali pengetahuan pada setiap individu². Pendidikan, sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 12 Tahun 2012, adalah usaha sengaja dan sadar dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang spiritualitas kepribadian, keagamaan, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia, masyarakat dan bangsa. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan dapat mengubah diri seseorang menjadi perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan dirinya dari berbagai hal³.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya penstimulusan dan rangsangan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak, baik jasmani dan rohani yang berperan untuk menumbuhkan, membina, dan mengembangkan seluruh kemampuan dasar anak untuk menyiapkan

² Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. Pengertian Pendidikan. (*Jurnal Pendidikan Dan Konseling 2022 (JPDK)*), Vol. 4 No. 6, hlm. 7912 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>

³ Intan, F. R Pentingnya Pembelajaran Gender Di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (*Pernik: jurnal PAUD 2022*), Vol. 5. No. 2, hlm. 15 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/8033>

pendidikan selanjutnya⁴. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah sebuah upaya atau langkah pendidik maupun orangtua dalam perawatan dan pengasuhan pada anak. Langkah yang dapat diberikan pada anak yaitu dengan menciptakannya lingkungan belajar dalam mengembangkan kreativitas anak, sehingga anak dapat memperoleh pengalaman serta tumbuh sesuai dengan tahapannya⁵.

Beberapa pendidikan bagi anak yang dapat ditempuh baik dalam jalur formal, nonformal, maupun informal. Dalam jalur formal adalah pendidikan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah diantaranya yaitu, TK (Taman Kanak-Kanak) dan RA (Raudhatul Athfal). Adapun jalur pendidikan non formal adalah pendidikan di luar jalur pendidikan formal seperti, TPA (Tempat penitipan/pengasuhan anak), KB (Kelompok Bermain), BKB (Bina Keluarga Balita). Dan yang terakhir adalah pendidikan informal, yaitu orang tua dan keluarga. Pendidikan informal merupakan pendidikan utama bagi anak sebelum anak memasuki pendidikan formal maupun informal.

Para ahli mengatakan bahwa anak-anak melewati masa keemasan sejak mereka lahir hingga berusia enam tahun, saat mereka menerima rangsangan. Anak siap menghadapi rangsangan yang diberikan kepadanya dari lingkungan sekitarnya pada masa peka, yaitu masa kematangan fisik dan psikis. Masa sensitif ini tentunya memiliki variasi unik tersendiri pada setiap individu⁶, maka dengan itu seyogianya orang tua maupun pendidik memaksimalkan masa emas anak sebagai periode yang sangat penting bagi

⁴ Maghfiroh, S., & Suryana, D. Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. (*Jurnal Pendidikan Tambusai* 2021), Vol. 5. No. hlm. 1560 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>

⁵ Nuraini, F., Wati, D. E., & Puspitasari, I. Pelatihan Senam Irama Gerak Dasar Tapak Suci Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, September, 2019*) hlm. 474 <https://seminar.uad.ac.id/in dex.php/senimas/article/view/2264>

⁶ Ariyanti, T. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. (*Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2016), Vol. 8. No. 1, hlm. 50 <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/dinamika/article/view/943>

perkembangan anak yang tidak terulang kembali. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu disiapkan pada usia sedini mungkin. Karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini diselenggarakan guna membantu anak bertumbuh dan berkembang, dengan menitikberatkan pada semua aspek tumbuh kembang, khususnya perkembangan fisik motorik melalui aktivitas gerak.

Terdapat enam macam aspek perkembangan pada anak usia dini diantaranya yaitu: perkembangan aspek fisik motorik, perkembangan aspek sosial emosional, perkembangan aspek nilai agama dan moral, perkembangan aspek kognitif, perkembangan aspek seni, dan perkembangan aspek bahasa. Keenam aspek perkembangan tersebut merupakan hal yang penting yang harus seorang guru perhatikan salah satunya yaitu perkembangan aspek fisik motorik.

Perkembangan motorik adalah pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yang sesuai dengan kematangan saraf, otot, dan kemampuan kognitif anak. Oleh karena itu, pada dasarnya, gerakan yang paling sederhana yaitu keberhasilan atas pola interaksi yang rumit dari berbagai sistem tubuh yang dikendalikan oleh otak⁷. Gerakan sangat penting dan harus didorong sejak usia dini, terutama untuk kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan anak. Perkembangan motorik anak sangat dipengaruhi oleh aktivitas gerak⁸. Perkembangan motorik kasar pada anak tentunya harus ada dorongan dari pendidik, baik dalam melakukan gerakan maupun tindakan yang melibatkan aktivitas fisik untuk menumbuhkan rasa percaya diri

⁷ Romlah. Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini. (*Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 2017*), Vol. 2.No. 2, hlm 132 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/2314>

⁸ Haryanti, D & Faruq. A. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gasing Ambung Kelapa (studi kasus di PAUD Islam Terpadu Biruni Kec. Sungailiat Kab. Bangka) (*Jurnal Madaniyyah 2021*), Vol. 11. No. 1, hlm. 67 <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/1351>

anak, oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan perkembangan lainnya yang dimiliki anak⁹.

Berikut adalah indikator perkembangan anak usia dini 5-6 tahun menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014:

Lingkup perkembangan	Usia 5-6 tahun
Fisik motorik kasar	1. Melakukan gerak tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
	2. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam
	3. Melakukan permainan fisik dengan aturan
	4. Terampil menggunakan tangan kanana dan kiri
	5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

Tabel 1: perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun

Sebagaimana yang telah dijelaskan sesuai dengan peraturan pemerintah dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 bahwa anak pada usia 5-6 tahun ini merupakan masa meningkatnya keterampilan anak dari segi gerakan tangan, mata, kaki, dan kepala selain itu juga keterampilan anak dari seimbangannya menggunakan tangan kanan dan kiri.

Pemberian stimulasi pada anak secara benar akan membawa anak untuk mencapai perkembangan secara optimal, dan juga berpengaruh

⁹ Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021), Vol. 5. No. 2, hlm. 1845

terhadap perkembangan lainnya yang ada dalam diri anak. Maka dari itu pendidik perlu menyiapkan jenis kegiatan bermain yang menarik minat anak. Banyaknya macam jenis permainan yang menggunakan alat maupun tidak motorik kasar anak dapat distimulasi dengan macam kegiatan¹⁰. Salah satu ragam kegiatan untuk menstimulus motorik kasar anak diantaranya yaitu dengan pemberian gerakan-gerakan senam dengan iringan irama yang mendukung minat anak. Pendidikan jasmani pada jenjang TK merupakan upaya pembinaan pengembangan potensi jasmani anak dan karakter anak secara sistematis, hal ini tentunya akan memberikan generasi yang sehat dan kuat, dalam mengembangkan potensi jasmani yang dilakukan sejak dini menjadikan upaya membangun manusia yang berkualitas¹¹.

Senam adalah suatu kegiatan fisik yang dilakukan guna menumbuh kembangkan kesehatan fisik anak yang dapat distimulasi melalui kegiatan senam berupa daya tahan otot, kekuatan dan semua yang berhubungan dengan fisik¹². Senam ialah suatu kegiatan fisik dengan menggunakan anggota tubuh tertentu, senam mengacu pada suatu gerak tubuh seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan ketepatan pada tubuh¹³. Berbagai macam jenis senam yang biasanya dilakukan diantaranya yaitu senam lantai, aerobic, senam kebugaran jasmani (SKJ), senam pramuka, dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa senam adalah bentuk kegiatan yang melibatkan anggota tubuh tertentu dengan gerakan yang meliputi

¹⁰ Syofrianisda. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm. 36

¹¹ Muslim, D. A., & Kristiana, I. F. Optimization of Gross Motor Skills Development in Early Childhood by Conducting Physical Training Activities. (In *International Conference on Integrated-Holistic Early Childhood Education ICIHECE*. 2023) Vol. 1 hlm. 53 <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/icihece/article/view/730>

¹² Kumala, H. S. E., Rahmania, N. U., & Purnama, S. Impelementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang. (*Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2022), Vo. 9 No.1, hlm. 23. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/13178>

¹³ Syafiril, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. (*Jurnal Pelita PAUD* 2020), Vol. 5 No. 1, hlm. 107 <https://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/117>

aspek kekuatan, kecepatan, keseimbangan dan ketepatan pada anggota tubuh.

Kemampuan gerak dalam mengembangkan keterampilan motorik anak apabila tidak diberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahap usianya akan menjadi hambatan bagi anak dikemudian hari, adanya kemungkinan-kemungkinan yang membuat anak kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh, seperti kesulitan anak dalam melakukan gerakan melompat, menjaga keseimbangan dengan berdiri satu kaki, berjalan dengan zig-zag, berjalan lurus kedepan kesamping dan kebelakang, menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan. Dalam hal ini banyaknya stimulasi yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak salah satunya yaitu dengan mengembangkan fisik motorik anak melalui gerakan senam, pemilihan senam juga tentunya memperhatikan tingkat kesulitan pada anak seperti memperkenalkan gerakan senam irama, gerakan yang dipilih tentunya gerakan yang mudah ditiru oleh anak-anak dan menyenangkan, sehingga kemungkinan anak dalam menggerakkan seluruh anggota tubuh.

Hasil riset observasi pendahuluan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto, menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar melalui gerakan senam pada anak yang dilakukan secara setiap hari sebagai pembiasaan diri dengan jumlah siswa 47 siswa yang terdiri dari kelas Ar-Rohim, Al-Malik, dan Al-Karim menunjukkan kemampuan motorik yang masih kurang maksimal, hal ini terlihat saat pelaksanaan senam masih ada anak yang tidak ikut menggerakkan tangan dan kakinya, masih terlihat yang asik sendiri dengan dunianya, maka dari itu perlu adanya upaya untuk mengembangkan motorik kasar anak terhadap gerakan-gerakan senam¹⁴. maka dari itu peneliti tertarik mengangkat untuk judul penelitian “Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diberikan untuk memperjelas mengenai makna yang terdapat di dalam sebuah penelitian yang diungkapkan dengan kata-kata yang dapat membantu pemahaman makna pada penelitian ini.

1. Pengembangan fisik motorik

Fisik motorik ialah kemampuan anak dalam perkembangan secara fisik yang menggerakkan otot-otot didalamnya, seperti gerakan kaki dan tangan. Motorik adalah perubahan kemampuan dari bayi hingga dewasa dalam melibatkan berbagai aspek perilaku kemampuan motorik. Motorik ialah terjemahan dari kata “*motor*” adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya gerakan pada anggota tubuh. Dengan kata lain gerak adalah tingkatan tertinggi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik¹⁵. Motorik kasar ialah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau keseluruhan anggota tubuh pada setiap kematangan individu, pemberian rangsangan yang dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak melalui meloncat, berjinjit, berdiri dengan satu kaki, berjalan di atas papan titian¹⁶.

Pengembangan fisik motorik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, kemampuan anak belajar dalam meningkatkan gerakan anggota tubuhnya secara terkoordinasi yang menggunakan otot-otot besar di dalamnya seperti berjalan, mengayunkan tangan ke kanan dan kekiri dan meloncat. Pengembangan fisik motorik kasar dalam penelitian ini yaitu berupa pengembangan motorik yang diberikan oleh guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan gerakan senam irama yang mendukung perkembangan anak.

2. Senam

Senam yang ialah koordinasi gerakan antara tangan dan kaki dengan menggunakan iringan musik yang dirancang untuk

¹⁵ Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Litera 2008) hlm. 9

¹⁶ Syofrianisda. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*.....hlm. 18

menstimulus perkembangan motorik kasar pada anak. Senam diartikan sebagai cabang olahraga yang melibatkan tampilan gerakan yang memerlukan kekuatan, keserasian, dan kecepatan gerakan fisik secara sistematis¹⁷.

Gerakan senam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas jasmani yang secara efektif dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam mengembangkan keterampilan gerak pada anak. Gerakan senam yang diberikan oleh guru tentunya memiliki berbagai macam gerakan dan irama yang beragam yang diberikan kepada anak-anak yaitu gerakan berjalan, melompat, memutar, bertepuk tangan, meliukkan tubuh dan lain sebagainya, dalam memberikan gerakan senam juga tentunya dengan memperhatikan tingkat kesulitan dalam gerakan setiap senam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan: Bagaimana Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

¹⁷ Cahyati, G. S., Aunurrahman, A., & Miranda, D. Strategi Pembelajaran Senam Irama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Raudhatul Muhtadin. (*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK 2020*), Vol. 9 No. 1. hlm. 1 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/38852>

a. Manfaat teoritis

Sebagai wawasan bagi pendidikan anak usia dini dalam menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan kemampuan fisik motorik anak melalui gerakan senam dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada analisis mendatang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

menjadikan informasi terhadap sekolah pentingnya pengembangan aspek fisik motorik anak dan menambah pengetahuan dalam merancang pembelajaran agar lebih menyenangkan untuk anak.

2) Bagi Guru

diharapkan sebagai acuan dalam meningkatkan stimulasi pengembangan aspek fisik motorik anak dalam ketertarikan dan keaktifan anak pada gerakan-gerakan senam.

3) Bagi Anak

dapat memberikan pengalaman serta meningkatkan keaktifan dan ketertarikan anak melalui gerakan-gerakan senam.

4) Bagi Peneliti

diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan paham terhadap perkembangan aspek fisik motorik kasar pada anak melalui gerakan-gerakan senam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan penelitian ini merupakan penjabaran pada setiap bab, sistematika pembahasan dibutuhkan agar penelitian lebih sistematis dan terarah. Adapun rancangan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I yang berisi mengenai pendahuluan diantaranya yaitu, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika bahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu, pengertian perkembangan fisik motorik anak, karakteristik perkembangan fisik motorik anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak usia dini, prinsip-prinsip perkembangan fisik motorik anak usia dini, Sejarah singkat senam, pengertian senam, jenis-jenis senam, manfaat senam, dan prinsip senam.

BAB III merupakan bahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, yang terdiri diantaranya jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data metode analisis data.

BAB IV merupakan bagian dari hasil penelitian yang membahas mengenai pengembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto.

BAB V merupakan bagian dari penutup yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakuk



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan adalah suatu proses perubahan kemampuan fungsional atau kerja organ tubuh menuju arah yang lebih terorganisir, perkembangan juga sebuah proses yang berkesinambungan dalam diri setiap individu yang bersifat tetap dan tidak terulang kembali¹⁸. Perkembangan erat kaitannya dengan perubahan, dengan begitu perkembangan deretan dari perubahan yang teratur dan berhubungan sehingga menunjukkan adanya suatu hubungan yang akan mengikutinya, dengan begitu perkembangan menandakan suatu proses yang menuju ke depan dan tidak terulang kembali¹⁹.

Menurut Hurlock, perkembangan motorik ialah pengendalian gerak jasmaniah melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi, pengendalian sendiri berasal dari perkembangan yang refleksi dan kegiatan yang terjadi pada masa lahir²⁰. Perkembangan motorik ialah sebuah pemrosesan perubahan perilaku motorik yang melibatkan interaksi antara kematangan dan lingkungan, perkembangan motorik sendiri dapat dikategorikan sebagai kemampuan fisik dan kemampuan gerak²¹. Perkembangan motorik ialah perilaku kontrol motorik yang memiliki kaitannya dengan keterampilan tentang kehidupan rentang kehidupan pada setiap diri individu, ada dua macam dalam perkembangan motorik diantaranya yaitu: perkembangan kemampuan gerakan esensial dan penguasaan keterampilan gerakan,

¹⁸ Syofrianisda. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*.....hlm. 5

¹⁹ Sutisna, N. *Perkembangan Motorik: Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar*. (Bandung: CV. Alfabeta 2017) hlm. 5

²⁰ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Terj. Tjandrasa, M. Zarkasih, M (Jakarta: Erlangga 2007)

²¹ Sutisna, N. *Perkembangan Motorik: Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar*.....hlm. 22

hal tersebut merupakan proses yang terjadi dengan berjalannya usia secara meningkat dari proses sederhana menuju proses yang kompleks, dari yang tidak terorganisir menjadi terorganisir²². Perkembangan fisik motorik ialah sebuah proses perkembangan yang mendasar yang tentunya sangat dibutuhkan anak dalam proses tumbuh dan berkembang pada tahap selanjutnya, perkembangan motorik sendiri yaitu yang berhubungan dengan otot, otak, dan syaraf²³.

Perkembangan motorik kasar adalah kemampuan seluruh gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar didalamnya yang dipengaruhi sesuai kematangan tiap individu, seperti berlari, meloncat, menendang, berjalan, dan naik-turun tangga yang membentuk sesuai koordinasi tubuh yang dimiliki anak. Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar pada sebagian atau seluruh anggota tubuh yang diperlukan agar anak mampu berlari, berjalan, menendang, duduk, dan lain sebagainya. Gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar merupakan bagian dari bentuk kegiatan motorik kasar yang penting diketahui dan dikoordinasi dalam memaksimalkan kemampuan motorik kasar agar berjalan dengan baik²⁴.

Keterampilan anak dalam menggerakkan otot-otot besar didalamnya merupakan sebuah aktivitas gerak dasar, perkembangan gerak dasar anak usia dini terjadi pada saat anak memiliki koordinasi yang besar terhadap tubuhnya yang terjadi di masa bayi. Adapun gerakan dasar terbagi menjadi tiga macam diantaranya yaitu: *lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative*. Adapun gerakan

²² Sutisna N. *Perkembangan Motorik: Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar*.....hlm. 20

²³ Sumiyati, S. Metode pengembangan motorik kasar anak usia dini. (*AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2018) Vol. 4. No. 1, hlm. 84 <https://www.jurnal.syekh Nurjati.ac.id/index.php/awlad/article/view/2509>

²⁴ Farida, A. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. (*Jurnal Raudhah*, 2016) Vol. 4. No.2, hlm. 5 <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/artic le/view/52/0>

lokomotor adalah gerakan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya, misalnya: berlari, berjalan. Gerakan *non-lokomotor* adalah gerakan dengan tanpa berpindah tempat, misalnya: berjalan di tempat, mengayun tangan, menggelengkan kepala, menggoyangkan pinggang, dan lain sebagainya. Gerakan *manipulatif* adalah gerakan dasar berpindah tempat dengan menggunakan alat, misalnya: permainan bola basket, sepak bola, dan lain sebagainya²⁵.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik kasar pada anak usia dini merupakan sebuah perkembangan yang melibatkan sebagian besar otot-otot tubuh, otak, dan syaraf yang terkoordinasi yang digunakan dalam melakukan gerakan seperti berlari, berjalan, meloncat, dan lain sebagainya.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perubahan yang terkendali dan terorganisir dengan yang memberikan pola seperti, posisi berdiri, tangan menjuntai, dan dapat melangkah dengan menggerakkan kaki dan tungkai, sehingga pola tersebut merupakan bagian dari respon anak pada beberapa situasi yang mereka hadapi. Karakteristik perkembangan gerak anak usia 5-6 tahun pada dasarnya memiliki gerakan yang lebih berkembang lagi dibandingkan dengan usia sebelumnya, sehingga karakteristik pada usia ini sudah mencapai tahapan koordinasi gerak. Berikut karakteristik perkembangan gerak anak usia 5-6 tahun diantaranya yaitu²⁶:

- a. Berjalan di atas papan titian dengan seimbang
- b. Berjalan dengan berbagai variasi
- c. Gerakan senam dengan kreativitas sendiri
- d. Melempar, menangkap bola

²⁵ Anggraini, D. D. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini* (Kediri: Kreator Cerdas Indonesia, 2022) hlm. 63

²⁶ Ubaedah, D., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang. (*Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019) Vol. 6 No. 1, hlm. 33 <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/7370/4968>

Lingkup perkembangan	Usia 5-6 tahun	Indikator
motorik kasar	1. Melakukan gerak tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	1. Berjalan dengan lurus 2. Berjalan mundur, berjalan kesamping
	2. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, dan kepala	1. Berjalan di atas papan titian 2. Memanjat jaring laba-laba
	3. Melakukan permainan fisik dengan aturan	Kegiatan melempar dan menangkap bola
	4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Meloncat menggunakan alat peraga

Tabel 2 Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik kasar Anak Usia Dini

Masa keemasan pada anak usia dini tentunya menjadi perkembangan yang secara menakjubkan dan yang terbaik sepanjang hidup pada manusia. Perkembangan tersebut mencakup dari perkembangan fisik dan perkembangan psikis, secara fisik anak akan mengalami perkembangan yang luar biasa baik dari perkembangan sel syaraf, organ, dan otak, sampai pada perkembangan motorik kasar anak seperti berjalan, berlari, meloncat, dan lain sebagainya. Melalui banyaknya kegiatan fisik sehingga anak mampu melepaskan tenaga yang tertahan dan merileksasikan tubuh dari ketegangan, kegelisahan dan keputusasaan.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak menurut pendapat Hurlock diantaranya yaitu²⁷:

a. Kesehatan yang baik

Memiliki Kesehatan yang baik merupakan hal yang penting bagi perkembangan dan kebahagiaan anak, disaat pengendalian koordinasi motorik anak tidak baik bahkan hingga kemampuan anak berada di bawah standar teman sebaya, dengan begitu anak hanya mendapatkan kepuasan yang sedikit dalam aktivitas fisik dan kurangnya motivasi dalam mengambil bagian.

b. Emosional

Melalui banyaknya latihan fisik anak dapat melepaskan tenaga yang tertahan dan merileksasikan tubuh dari ketegangan, kegelisahan dan keputusasaan.

c. Kemandirian

Banyaknya aktivitas yang anak lakukan secara mandiri maka semakin besar pula rasa kebahagiaan dan kepercayaan yang tumbuh dalam diri anak, karena pada dasarnya rasa kebergantungan diri menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri.

d. Hiburan diri

Dalam mengendalikan motorik memungkinkan anak melakukan kegiatan yang akan menghasilkan kesenangan baginya.

e. Sosialisasi

Perkembangan motorik dapat menyediakan kesempatan anak dalam keterampilan sosial anak dan memungkinkan bagi dirinya dalam memainkan peran kepemimpinan.

f. Konsep diri

Dalam pengendalian motorik akan menciptakan perasaan aman secara fisik maupun psikologis, perasaan tersebut yang kemudian

²⁷ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*.....hlm. 150

akan menimbulkan rasa percaya diri anak yang umumnya akan mempengaruhi pada perilaku.

Beberapa hal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak usia dini diantaranya yaitu²⁸:

a. Faktor Kematangan

Yaitu sebuah kemampuan anak dalam menjadikan gerakan motorik yang sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan tersebut

b. Gizi

Memberikan penyerapan gizi yang cukup pada anak maka kondisi fisik anak akan memiliki kondisi yang baik, sehingga dalam melakukan sebuah aktivitas gerak anak akan secara aktif dalam menggunakan anggota tubuhnya.

c. Obesitas (kelebihan berat badan)

Banyaknya faktor yang dapat menghasilkan obesitas pada anak, dengan diantaranya yaitu faktor keturunan. Jika anak melakukan aktivitas gerak maka dengan sendirinya lemak akan tertimbun dan menyebabkan tubuh menjadi gemuk, anak-anak yang memiliki obesitas pada biasanya memiliki rasa percaya diri yang rendah maka dari itu, cara terbaik dengan menata pola makan dan melakukan olah raga.

d. Faktor jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin pada anak akan tampak dalam berbagai kegiatan anaka pada usia 2-5 tahun, pada umumnya anak Perempuan memiliki keterampilan keseimbangan tubuh seperti lompat tali sedangkan laki-laki lebih pada keterampilan melempar,

²⁸ Farida, A. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini.....hlm. 7

menendang, menangkap, dan seterah anak berusia 5 tahun keterampilan anak Perempuan dan laki-laki akan saling menyusul.

e. Latihan

Dalam mengembangkan keterampilan gerak pada anak maka perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua maupun guru.

f. Motivasi

Dengan memberikan waktu pada anak dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan anak.

g. Pengalaman

Pengalaman gerak merupakan pengalaman dasar yang akan terjadi pada pengalaman mendatang, sehingga berikan pelatihan dan pengalaman yang membangkitkan rasa senang pada anak.

h. Urutan perkembangan

Proses perkembangan pada diri individu yang terjadi secara berturut-turut, mulai dari gerakan yang belum terarah hingga gerakan lebih terarah sampai mampu menggabungkan gerakan yang berlawanan dengan koordinasi gerakan yang baik.

4. Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan pada diri individu akan mengalami perubahan pada setiap harinya sesuai dengan bagaimana perkembangan usianya, semakin tubuh individu semakin pula berkembang motorik yang ada pada dirinya. Berikut adalah prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock diantaranya yaitu²⁹:

- a. Perkembangan motorik bergantung sesuai pada kematangan otot dan syaraf

²⁹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*.....hlm. 151

Dengan demikian perkembangan motorik sejalan dengan perkembangan sistem syaraf, maka dari itu anak belum sepenuhnya mengendalikan gerakan sebelum terjadinya kematangan perkembangan syaraf dan otot pada anak

- b. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang
Mengajarkan keterampilan-keterampilan kepada anak sebelum kemampuan sistem syaraf dan otot anak berkembang dengan baik hanya akan sia-sia dan bersifat sementara.
- c. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan
yaitu pola perkembangan motorik mengikuti arah perkembangan dari perubahan keterampilan yang umum ke khusus yang artinya dari motorik kasar ke halus.
- d. Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik
Dalam menguasai perkembangan motorik pada setiap individu, orang tua maupun pendidik membutuhkan adanya pedoman titik perkembangan motorik yang mengikuti pola yang dapat diramalkan sebagai petunjuk bagi mereka. Petunjuk tersebut juga dapat digunakan untuk mengasesmen perkembangan anak.
- e. Perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik
Perkembangan motorik mengikuti pola yang sama, namun memungkinkan juga terjadi adanya perbedaan perkembangan pada setiap individu, karena setiap anak memiliki ciri khas tertentu yang mungkin tidak dimiliki oleh anak lainnya, nilai-nilai yang didapat dari perkembangan motorik pada anak yaitu anak memperoleh pengalaman untuk beraktivitas dan mengekspresikan dirinya, serta mampu menjadi dirinya sendiri.

B. Senam Irama

1. Sejarah Singkat Senam

Senam berasal dari Yunani Kuno yang awalnya ditunjukkan hanya untuk pelatihan militer yang dipersiapkan tentara untuk perang. Pada akhir abad ke-18 hingga awal abad ke-19, pelopor Pendidikan fisik Jerman Johann Friedrich Gust Musths (1759-1839) dan Friedruch Ludwig Jahn (1778-1852) menciptakan Latihan diperuntukan anak-anak dan remaja yang telah dirancang hingga pada akhirnya menyebabkan apa yang dianggap senam modern. Senam modern baru mulai pada tahun 1820 ketika Ludwig Jahn mendirikan *gymnasium* yang disebut dengan “*Turnverein*”, diseluruh Jerman. Bentuk-bentuk senam modern saat ini yaitu: palang tak seimbang, balok keseimbangan, dan senam lantai³⁰

Senam mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1912, yaitu pada masa penjajahan Belanda, dengan adanya olahraga senam ini bersamaan dengan ditetapkannya Pendidikan jasmani yang dijadikan sebagai Pelajaran wajib di sekolah karena olahraga senam sendiri bagian dari Pendidikan jasmani dan kesehatan. Pertama kali senam dikenalkan ke Indonesia adalah dengan senam sistem Jerman yang menekankan pada kemungkinan gerak-gerak yang kaya sebagai alat Pendidikan. Kemudian pada tahun 1916 sistem senam digantikan oleh system Swedia yaitu gerakan senam yang menekankan pada manfaat gerak, senam ini dikenal oleh seorang perwira kesehatan dari Angkatan Laut Kerajaan Belanda yang bernama Dr. H. F. Minkema melalui dialah senam di Indonesia mulai tersebar.

Pada tahun 1942 merupakan akhir dari kegiatan senam yang berbau barat di Indonesia, karena pada masa itu Jepang melarang semua

³⁰ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam. (*Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 2018), hlm. 4 <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/senam-dasar3-gabunganOK.pdf>

bentuk jenis kegiatan senam di sekolah dan di lingkungan masyarakat kemudian menggantinya dengan “Taiso”. Taiso merupakan jenis senam pagi (berbentuk kalestenik) yang dilaksanakan di sekolah sebelum memulai pembelajaran yang diiringi oleh radio yang disiarkan secara serentak. Namun “Taiso” ini tidak berlangsung lama, karena pada masa diwajibkan oleh Jepang kemudian ditentang dimana-mana, dengan adanya penolakan ini semua warisan pemerintahan Belanda akhirnya digunakan kembali di sekolah-sekolah.

2. Pengertian Senam Irama

Olahraga senam melibatkan gerak yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam sendiri merupakan sebuah aktivitas fisik yang dapat mengoptimalkan perkembangan yang anak miliki. Dalam gerakan senam juga memberikan pengaruh perkembangan yang fundamental terhadap aktivitas fisik cabang olahraga lainnya. Senam merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu “*gymnastics*” yang merupakan asal kata dari “*gymnos*” Bahasa Greka yang artinya tidak berpakaian. *Gymnastics* sendiri pada zaman Yunani kuno memang melakukannya tanpa berpakaian atau setengah berpakaian hal tersebut bertujuan agar gerakan yang dilakukan terlihat sempurna³¹.

Senam irama disebut juga senam ritmik yang merupakan gerakan senam dilakukan dengan irama musik atau latihan secara bebas yang dilakukan secara berirama, senam ritmik sendiri dilakukan dengan menggunakan alat atau tanpa alat, biasanya alat yang sering digunakan adalah tongkat, bola, pita, dan lain sebagainya³². Senam irama adalah salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian yang terbentuk gerakan antar anggota badan dengan menggunakan alunan irama³³. Senam irama yaitu jenis senam yang

³¹ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 4

³² Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 18

³³ Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....hlm. 1845

diiringi oleh dengan musik, senam irama sendiri juga sering disebut dengan senam ritmik yaitu gerakan yang menggunakan iringan musik atau gerakan bebas yang dilaksanakan secara berirama. Senam irama menekankan pada tiga hal yaitu, ketepatan, kelenturan, dan komunitas³⁴.

3. Jenis-Jenis Senam

a. Senam irama

Senam irama merupakan salah satu jenis senam yang menggunakan iringan musik senam irama dapat menggunakan alat atau tanpa alat, dalam pelaksanaan gerak senam irama gerakan yang dipilih untuk menjaga fleksibilitas tubuh, kesehatan jasmani dan rohani, kemudian tekanan yang harus diberikan pada senam irama tanpa alat diantaranya yaitu, irama, kelenturan, dan gerak yang berkelanjutan³⁵.



Gambar 1 Senam Irama

b. Senam lantai

Senam lantai adalah suatu kegiatan olahraga yang pelaksanaannya dilakukan di lantai dengan beralasan matras, jenis pelatihan senam yang biasa diperlukan ialah serangkaian gerakan yang menggabungkan unsur fleksibilitas, kekuatan, loncatan, pegangan, dan keseimbangan³⁶.

³⁴ Nuraini, F., Wati, D. E., & Puspitasari, I. Pelatihan Senam Irama Gerak Dasar Tapak Suci Untuk Meningkatkan Motorik Kasar.....hlm. 474

³⁵ Rizky, N & Abdullah. H. Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh. (*Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2019*) hlm. 3 <https://core.ac.uk/download/pdf/230639328.pdf>

³⁶ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 16



Gambar 2 Senam Lantai

c. Senam aerobik

Senam aerobik adalah sebuah senam yang mempunyai gerakan yang diselaraskan dengan irama musik yang dipilih dengan waktu yang telah ditentukan, senam aerobik juga memiliki makna yaitu sebagai sistem latihan fisik yang berfungsi guna meningkatkan efisiensi pemasukan oksigen ke dalam jaringan tubuh. Senam aerobik juga meghubungkan antara unsur-unsur senam akrobatik, senam ritmik, senam artistik bersama dengan musik dan koreografi tari³⁷.



Gambar 3 Senam Aerobik

d. Senam artistik

Senam artistik mempunyai gerakan yang cepat, senam ini mengutamakan gerakan kelenturan dan keseimbangan dengan gerakan yang relatif terkontrol sehingga menghasilkan gerakan yang indah. Senam artistik sendiri menghubungkan dari kemampuan fisik, kekuatan, koordinasi, fleksibilitas, dan keseimbangan³⁸.

³⁷ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 16

³⁸ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 16



Gambar 4 Senam Artistik

e. Senam akrobatik

Senam akrobatik adalah ragam senam yang di dalamnya mengendalikan gerakan akrobatik ialah gerakan yang latihannya mengandung salto sehingga saat mendarat harus di atas tangan dan di atas bahu padangannya³⁹.



Gambar 5 Senam Akrobatik

f. Senam trampoline

Senam trampolin adalah jenis senam yang dilakukan di atas trampolin dengan menggunakan berbagai jenis gerakan tertentu, senam trampolin sendiri sebagai media latihan akrobatik serta olahraga kompetitif olimpiade yang dilakukan oleh atlet dengan melakukan kegiatan akrobatik sambil memantul ke atas⁴⁰.

³⁹ Widowati, A & Rasyono, R. Pengembangan Bahan Ajar Senam Lantai Untuk Pembelajaran Senam Dasar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. (*Jurnal Segar*; 2018) Vol. 7 No. 1, hlm. 12 <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/segar/article/view/9199>

⁴⁰ Chandra & Jutalo, Y. Pengembangan Prototipe Alat Tumble Track Trampoline Pada Cabang Olahraga Senam Trampoline Dki Jakarta. (*Jurnal Segar*; 2022) Vol. 10 No. 2, hlm. 95 <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/segar/article/view/27254>



Gambar 6 Senam Trampoline

4. Manfaat Gerakan Senam

Adapun manfaat senam irama saat dilaksanakan dengan benar dan secara teratur dalam jangka waktu yang cukup yaitu, dapat meningkatkan keluwesan, keseimbangan, kelincahan daya tahan tubuh, meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru, dapat membakar lemak yang berlebih, meningkatkan hawa nafsu makan, meningkatkan keadaan emosional yang baik, senam irama juga dapat digunakan sebagai program penurunan berat badan⁴¹

Berikut adalah manfaat dari gerakan senam irama⁴²:

- a. Membantu koordinasi tubuh, dalam melakukan setiap Gerakan tentunya butuh koordinasi yang baik antar otot dan syaraf, semakin rutin berlatih semakin cepat juga tubuh beradaptasi dalam melakukan senam.
- b. Tubuh makin fleksibel, semakin sering adanya latihan maka tubuh secara tidak langsung akan makin fleksibel, hal ini tentunya dapat mengurangi cedera dan juga dapat meningkatkan kekuatan tubuh dalam bergerak.
- c. Membentuk kekuatan, dengan adanya pelatihan secara rutin maka akan terbentuk kekuatan otot tubuh bagian atas maupun bawah.

⁴¹ Iswatinigrum. & Sutapa. P. Pengaruh Senam Si Buyung Dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022) Vol. 6 No. 4, hlm. 3378.

⁴² Damayanti, A. F., Hasibuan, A. T., Akmal, S. R., & Medan, U. S. U. The History Of Gymnastics And Types Of Gymnastics In Sd/Mi.....hlm. 218

- d. Menghambat proses penuaan, dengan melaksanakan senam yang teratur dapat menghambat proses penuaan, selain itu juga mendapatkan kebugaran jasmani yang baik baik dari unsur kekuatan otot, kelenturan, persendian, dan kelincahan gerak.
- e. Dapat meningkatkan produksi endorphen, dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga membuat individu bahagia serta postur tubuh menjadi lebih ideal seiring dengan bertambahnya kelentura tubuh.
- f. Menambah kepercayaan diri menghambat proses penuaan, dengan melakukan senam yang teratur dapat menghambat proses penuaan, selain itu juga mendapatkan kebugaran jasmani baik dari unsur kekuatan otot, kelenturan, persendian, dan kelincahan gerak.

5. Prinsip-Prinsip Senam

Ada tiga prinsip dalam senam irama diantaranya yaitu, irama, kelenturan tubuh dalam gerakan, dan kontinuitas gerakan⁴³.

a. Irama

Melaksanakan gerakan senam irama merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan ialah irama dalam lagu-lagu yang digunakan sebagai iringan musik dalam senam irama, saat seseorang sudah merasakan irama dalam sebuah iringan maka dengan sendirinya merasa gembira dan menikmati dalam setiap gerakan.

b. Kelenturan Tubuh

Kelenturan tubuh yang dimaksud dalam gerakan senam adalah kemampuan seseorang dalam meliukkan tubuh sehingga lebih terlihat elastis dalam menggerakkan tubuh, misalnya dalam membungkukan badan, meliukkan badan ke samping, dan lain sebagainya.

⁴³Wijayanti, A. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama. (*Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2020) Vol. 2 No. 1, hlm. 5

c. Kontinuitas Gerakan

Gerakan yang dikerjakan dalam sebuah senam merupakan suatu kelanjutan gerakan menuju gerakan selanjutnya yang merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat diputus.

6. Gerak Dasar Senam

Berikut adalah macam langkah-langkah gerak dasar dalam senam irama⁴⁴.

- a. Langkah biasa yaitu dengan berdiri secara tegak sambil merentangkan kedua tangan kemudian dilanjut dengan melangkahakan kaki kiri dan diikuti oleh kaki kanan.
- b. Langkah rapat, yaitu dengan gaya berdiri tegak kemudian dengan hitungan kaki kanan dilangkahakan ke depan dan hitungan delanjutnya kaki kiri dilangkahakan ke depan dan balik ke posisi sebelumnya yaitu tegak.
- c. Langkah keseimbangan, yaitu dengan cara berdiri dengan kedua tangan sambil direntangkan, kemudian melangkahakan kaki kanan dan kiri secara bergantian kedepan dengan dibarengi tumit diangkat.
- d. Ayunan tangan ke belakang, dengan cara berdiri tegak diikuti dengan hitungan lengan kanan dan kiri diayunkan ke belakang dan hitungan selanjutnya tangan kanan dan kiri diayunkan kedepan
- e. Mengayunkan lengan dari depan kesamping, dengan sikap tegak diikuti dengan kedua tangan direntangkan dengan hitungan pertama ayunkan tangan kanan kearah sebelah kiri dan tangan kanan diayunkan ke sebelah tangan kiri.
- f. Memindahkan berat badan, badan berdiri tagak sambil mengayunkan badan ke kiri hitungan kedua mengayunkan badan kekanan selanjutnya ayunkan tangan dan badan kearah kanan dan kiri.

⁴⁴ Rizky. N & Abdullah. H. Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik.....hlm. 3

C. Pengembangan Fisik Motorik Melalui Senam Irama

Ketahanan anak melaksanakan gerakan yang kompleks dalam melakukan kecepatan serta penerapan yang dikenal sebagai koordinasi motorik adalah salah satu hal yang penting pada fungsi motorik dan kemampuan motorik dalam perkembangan tubuh secara menyeluruh. Melakukan koordinasi gerakan jasmani, merupakan salah satu aspek dalam kebugaran jasmani yang memungkinkan setiap individu menggunakan kemampuannya dalam menghubungkan otot saraf yang mengontrol pergerakan dari tubuh dalam melakukan latihan yang akurat. Koordinasi gerakan motorik tentunya merupakan kemampuan terpenting dalam kinerja dan perilaku motorik secara keseluruhan, hal ini tentunya diterapkan dalam setiap struktur gerak dari kemampuan gerak yang paling sederhana hingga kemampuan gerak umum ke khusus⁴⁵.

Berikut adalah perkembangan kemampuan fisik pada anak dapat diidentifikasi dalam beberapa hal diantaranya yaitu⁴⁶:

1. Pada anak berusia 2 tahun terakhir terjadinya perkembangan otot yang cukup besar, hal demikian memungkinkan anak melakukan berbagai macam gerakan yang dilakukannya sebagai keterampilan gerak dasar.
2. Pada anak saat berusia 3-6 tahun memiliki perkembangan kekuatan yang meningkat hingga 65%, dengan berkembangnya kemampuan otot-otot besar maka terjadilah perkembangan kekuatan yang cukup baik terjadi pada laki-laki maupun perempuan.

⁴⁵ Purenović-Ivanović, T. M., Popović, R., Stanković, D., & Bubanj, S. The Importance Of Motor Coordination Abilities For Performance In Rhythmic Gymnastics. (*Facta Universitatis, Series: Physical Education And Sport, 2016*) Vol.14 No. 1, hlm. 64 <http://casopisi.junis.ni.ac.rs/index.php/FUPhysEdSport/article/view/1517>

⁴⁶Sukanti, E. R. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga. (*Yogyakarta: FIK-UNY, 2001*) hlm. 4

3. Terjadinya pertumbuhan yang pesat dalam menggunakan gerakan yang melibatkan pada bagian tangan dan kaki, dalam hal ini kemampuan pertumbuhan sangat menunjang terbentuknya bermacam-macam keterampilan gerak.
4. Kemampuan koordinasi gerak yang meningkat yang disertai dengan daya kaki dan tangan yang semakin besar, maka membentuk anak mampu dalam menggunakan kekuatannya dalam melakukan aktivitas fisik, sehingga meningkatnya keseimbangan tubuh maka meningkat pula keleluasaan gerak yang terampil.
5. Melalui gerakan anak dapat mengenali konsep dasar objek yang berada di luar dirinya. Dengan begitu meningkatnya kesempatan anak dalam melakukan berbagai macam jenis aktivitas gerak fisik dapat merangsang perkembangan pengenalan konsep-konsep dasar objek, sebab akibat, dan lain sebagainya.

Motorik ialah seluruh gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh bagian tubuh, sedangkan motorik dapat diartikan sebagai perkembangan dalam pengendalian gerak tubuh dan proses kematangan. Dalam perkembangan motorik ini tentu erat kaitannya sejalan dengan kematangan otot saraf pada anak, maka dari itu semua gerakan yang diciptakan walaupun sederhana mungkin sebenarnya merupakan dari proses interaksi yang kompleks antar bagian tubuh dan sistem didalam tubuh yang terkontrol oleh otak, sehingga perkembangan motorik erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan gerak anak yang merupakan unsur utama pada motorik anak⁴⁷.

Senam merupakan olahraga latihan fisik yang disusun dengan melibatkan berbagai gerakan yang disusun secara sistematis yang terpilih dan tertencana dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam melakukan gerakan

⁴⁷ Khadijah, K., Huda, N., & Turtati, A. Bentuk bentuk stimulasi dalam perkembangan motorik anak usia dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam. (*Jurnal Pendidikan Dan Konseling JPDK 2022*). Vol. 4 No. 4. hlm. 419 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5250/3682>

senam yang di mana atlet melakukan gerakan akrobatik lompatan, membalik, *handstand*, selain itu juga gerakan dapat dilakukan dengan menggunakan alat seperti balok keseimbangan, atau dengan alat seperti tali ataupun pita⁴⁸.

Berdasarkan pengertian di atas yang telah dijelaskan bahwa erat kaitannya antar perkembangan motorik anak dengan sistem gerak jasmani, bahwa pada usia ini anak akan mengalami proses pertumbuhan yang begitu pesat, maka dengan itu sepantasnya pendidik memberikan stimulasi perkembangan pada anak guna menumbuhkan perkembangan yang optimal terkhusus pada aspek perkembangan fisik motorik anak. Melihat bagaimana mengenai standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun yang sesuai dengan tahap perkembangan anak yang teratur pada peraturan pemerintah Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 137 tahun 2014⁴⁹ menyatakan bahwa anak pada usia demikian telah mampu melakukan gerakan yang secara terorganisasi dalam melatih kelenturan, kelincahan dan keseimbangan antara gerakan tangan dan kaki dalam menirukan tarian ataupun senam.

Aktivitas gerak pada anak usia dini adalah sesuatu yang harus diperhatikan, karena pada hakekatnya gerakan inilah yang memberikan kontribusi yang penting terhadap pertumbuhan anak. Sehingga pemberian stimulasi motorik yang benar tentunya tugas utama dalam pendidikan jasmani di taman kanak-kanak, karena dengan adanya pendidikan jasmani ini merupakan diagnosis secara dini dalam mengembangkan keterampilan motorik anak yang dapat mengarahkan pada kemampuan gerak dasar anak secara optimal dan memaksimalkan kemampuan untuk mendapat kesenangan melalui gerak. Sehingga anak akan mendapatkan kualitas gerak yang berkelanjutan dari gerak dasar menuju gerak khusus⁵⁰.

⁴⁸ Adi, S. Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam.....hlm. 10

⁴⁹ peraturan pemerintah Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 137 tahun 2014 hlm. 21

⁵⁰ Samsudin. *Pembelajaran Motorik*.....hlm. 9

Hal tersebut diperkuat dalam teorinya Hurlock yang menyatakan bahwa perkembangan motorik pada anak usia dini adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi, pengendalian sendiri berasal dari perkembangan yang refleksi dan kegiatan yang terjadi pada masa lahir. Pada saat anak berusia 4 tahun sampai 5 tahun pertama pascalahir, anak mampu dalam mengendalikan gerakan kasar pengendalian gerakan tersebut adalah melibatkan bagian yang digunakan untuk berjalan, berlari, meloncat, dan sebagainya⁵¹.

D. Kajian Teori

Untuk membenarkan penyusunan laporan penelitian, beberapa studi sebelumnya peneliti jadikan sebagai acuan pada laporan penelitian. Mengenai sumber yang peneliti kutip antara lain yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Dewi Angrek Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru” yang diteliti oleh Nurhasana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan senam irama dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun di RA dewi angrek Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ra Dewi Angrek Kecamatan Tuah Madani Kota Pekan Barudata pada perbandingan dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t maka diperoleh t hitung-39.847 dan Sig. (2 tailed) = 0.000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan kegiatan senam irama. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti mengenai gerakan senam irama. Adapun perbedaan dari peneliti terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu, penelitian terdahulu berfokus pada kecerdasan kinestetik anak,

⁵¹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak....*hlm. 151

sedangkan yang akan diteliti yaitu berfokus pada pengembangan aspek fisik motorik kasar anak⁵².

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung” yang diteliti oleh Muftichatul Daroyah. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain senam fantasi sebelum dan sesudah diberikannya aktivitas bermain senam fantasi, hal ini dilatarbelakangi melalui proses bermain senam fantasi yang lebih melibatkan gerakan yang menggunakan otot-otot besar jika dibandingkan dengan aktivitas bermain sebelumnya. Adanya pengaruh aktivitas bermain fantasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung, penerapan aktivitas bermain senam fantasi tentunya mempengaruhi indikator perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Penggunaan aktivitas bermain senam fantasi ini tentunya memberikan anak bebas mengekspresikan gerak tubuh sesuai dengan imajinasi anak, sehingga memotivasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar dengan penuh semangat. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti mengenai aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaan yang didapati, penelitian terdahulu berfokus pada senam fantasi sedangkan yang akan diteliti yaitu berfokus pada gerakan senam irama⁵³.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” yang diteliti oleh Olimonita dari hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa dengan berdasarkan pengolahan data penelitian, dapat ditarik kesimpulan

⁵² Nurhasana. “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Dewi Angrek Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”. Skripsi. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (2024), hlm. 64

⁵³ Daroyah, M. “Pengaruh Aktivitas Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung”. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung (2018), hlm. 67

bahwa terdapat pengaruh signifikan dari senam anak gembala terhadap kemampuan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Hal ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di RA Fathun Qarib Banda Aceh, menunjukkan hasil bahwa perhitungan dari pretest, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 70,3$ standar deviasi $S_1^2 = 5350,8$ dan simpangan baku $S_1 = 73,14$ dan perhitungan dari hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 8,2$ standar deviasi $S_2^2 = 69,11$ dan simpangan baku $S_2 = 8,31$. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang telah dicapai pada kegiatan senam anak gembala termasuk dalam kategori sangat baik. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang motorik kasar anak usia 5-6 tahun, sedangkan perbedaan yang didapati yaitu, penelitian terdahulu berfokus pada gerakan senam anak gembala sedangkan yang akan diteliti berfokus pada gerakan senam irama⁵⁴.

Keempat, penelitian yang berjudul “Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Ihsan Putih Kabupaten Aceh Selatan” yang diteliti oleh Dinni Aulia Abdila dari hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dengan implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan dengan mengambil 2 orang subjek yang diamati bahwa keduanya dalam perkembangan indikator kompetensi pedagogik sudah berkembang baik dalam aktivitas senam. Perkembangan ini pula terlihat dari secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan baik yaitu dalam mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam, melakukan gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melaksanakan kegiatan senam irama yang aktif dan menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi dan menggunakan bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam menyampaikan pesan. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti gerakan senam irama anak usia dini sedangkan perbedaan yang

⁵⁴ Olimonita. “pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun”. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2021), hlm. 56

didapati yaitu peneliti terdahulu berfokus pada implementasi dengan hanya menggunakan dua orang subjek penelitian berusia 4-5 tahun sedangkan dengan yang akan diteliti yaitu berfokus pada pengembangan fisik motorik kasar dengan subjek penelitian seluruh anak usia 5-6 tahun⁵⁵.



⁵⁵ Abdilla, D, A. "Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Barat". Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2022), hlm. 61

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena saat proses penelitiannya dilakukan pada kondisi secara alamiah (*natural setting*), kondisi alamiah adalah kondisi yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian⁵⁶.

Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, penelitian kualitatif juga bersifat naturalistik atau bersifat kealamian yang dilakukan di lapangan, sehingga penelitian ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*. Dalam penelitian kualitatif juga akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati⁵⁷.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, kemudian hasil akhir dalam penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan begitu dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto, hal inilah yang menjadikan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung:Alfaabeta, 2019) hlm. 17

⁵⁷ Abdussamad. Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar:CV. Syakir Media Press) hlm.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yang merupakan lembaga Pendidikan formal swasta yang berada di bawah yang terletak di Jl. Masjid No.2, Purwokerto, Sokanegara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pemilihan tempat dalam penelitian ini karena peneliti tertarik melihat upaya guru dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak melalui gerakan senam, selain itu dalam pelaksanaan senam yang dilakukan di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto berbeda dengan lembaga TK lainnya, yang dimana pelaksanaan senam tersebut dilaksanakan secara setiap hari yang dijadikan sebagai pembiasaan sebelum dimulainya pembelajaran di kelas

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap yang terhitung pada tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No		Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal								x	x			
2	Observasi awal		x	x									
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Persiapan penelitian	x			x								
4	Pengumpulan data					x	x	x	x				
5	Analisis data						x	x					
6	Penyusunan hasil (IV)								x	x			
7	Penyelesaian laporan hasil								x	x	x		

Tabel: 2 Waktu penelitian

C. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah. Adapun guru sekolah ialah sumber untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan aspek fisik motorik kasar anak melalui gerakan senam, kemudian bagi kepala sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto ialah sebagai sumber informasi mengenai gambaran umum sekolah maupun siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Pada dasarnya tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh sebuah data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi sesuai standar dalam penelitian yang telah ditetapkan⁵⁸.

Metode pengumpulan data memiliki peranan yang penting didalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian tentunya untuk memperoleh sebuah data. Apabila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi dalam pengumpulan data dapat observasi, wawancara, dan dokumentasi⁵⁹.

1. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan dengan melakukan mengamatan, pendengaran, penglihatan melalui panca indra. Observasi adalah dasar semua dari ilmu pengetahuan, melalui

⁵⁸ Abdussamad. Z. *Metode Penelitian Kualitatif*.....hlm.142

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.296

proses observasi peneliti dapat belajar bagaimana tingkah laku manusia dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, diantaranya pertama, observasi berpartisipasi (*participant observation*) yaitu jenis observasi yang didalamnya peneliti terlibat dengan berbagai kegiatan sehari-hari sehingga sambil melakukan pengamatan terhadap sumber data peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakannya, kedua, observasi terus-terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*) yaitu jenis observasi yang dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melaksanakan penelitian, akan tetapi ada saatnya dimana peneliti juga melakukan penelitian secara tersamar dalam observasi. dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*) yaitu jenis observasi yang tidak berstruktur, dalam pelaksanaannya fokus penelitian belum jelas sehingga fokus dalam penelitian akan berkembang dengan berjalannya kegiatan yang dilakukan pada saat observasi⁶⁰.

Dengan ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi partisipatif yaitu merupakan jenis observasi peneliti yang terlibat di dalamnya, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakannya. Kemudian hasil observasi yang akan diperoleh yaitu berupa kegiatan senam, kondisi siswa saat melaksanakan senam, cara guru mengajarkan senam kepada anak-anak. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh suatu kejadian riil yang berada di lapangan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

2. Interview /wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk melakukan tukar informasi atau ide melalui proses tanya jawab,

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.297

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam dari responden. Jenis wawancara diklasifikasikan menjadi, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Dengan ini dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu merupakan jenis wawancara yang di mana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, maka dari itu dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya⁶¹

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi antar individu dalam mengumpulkan informasi melalui tanya jawab dengan subjek peneliti berupa upaya guru dalam melatih siswa melalui gerakan senam, kendala bagi guru saat melaksanakan gerakan senam, dan manfaat dalam melaksanakan gerakan senam. Wawancara pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan dalam menemukan informasi yang mendalam mengenai tema yang diangkat oleh peneliti ataupun merupakan sebuah proses pembuktian terhadap keterangan informasi yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam bentuk tulisan yaitu berupa catatan harian, cerita, biografi sedangkan dokumen dalam bentuk gambar yaitu foto, sketsa dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis⁶²

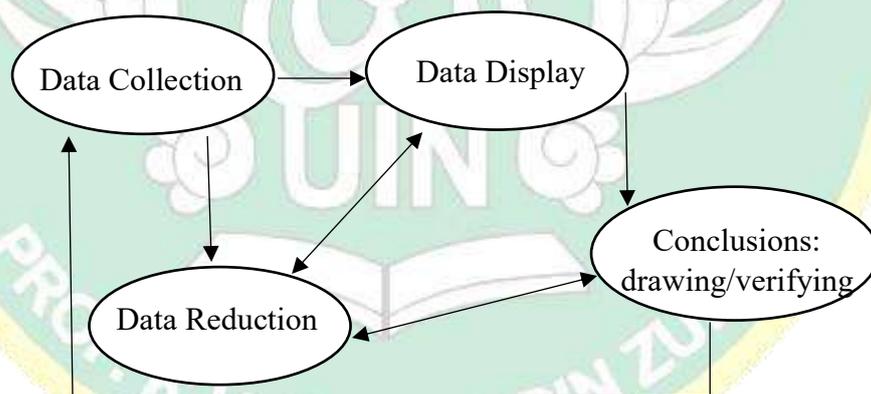
⁶¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.304

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.314

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, surat, arsip, foto dari seseorang. Adapun jadwal kegiatan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto dilaksanakan secara setiap hari, kecuali pada hari senin karena adanya upacara pengibaran bendera. Data dokumen yang seperti ini dapat digunakan untuk menambahkan informasi yang sudah terjadi.

E. Teknik analisis data

Pencarian dan perancangan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan metode analisis data. Oleh karena itu, sederhana untuk dipahami dan disampaikan kepada orang lain. Maka dengan demikian metode analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan model interaksi Miles and Huberman adalah melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verivication*⁶³.



Gambar 7 komponen analisis data (*interactive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu meringkas, memilih data yang terpenting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang lebih sedikit akan menyajikan gambaran yang lebih tepat, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dalam penelitian

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.247

2. *Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukannya reduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data yaitu berupa sebuah penyajian dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah yang terakhir yaitu verivikasi atau hasil akhir. Hasil dalam penelitian ini memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan merupakan penggabungan dari reduksi data serta penyajian ada dengan melampirkan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kreadibilitas data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber serta berbagai waktu⁶⁴. Teknik triangulasi yaitu sebuah proses yang dimana lebih mengutamakan efektivitas serta hasil yang diinginkan, dengan demikian dalam teknik triangulasi data dapat dilakukan dengan menguji apakah proses serta hasil metode yang digunakan telah berjalan secara benar. Uji keabsahan data melalui teknik triangulasi dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menguji keabsahan data yang tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik⁶⁵.

Maka dalam teknik tiangulasi dapat terdapat beberapa macam teknik diantaranya yaitu, triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam meningkatkan keabsahan data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik⁶⁶.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.368

⁶⁵ Abdussamad. Z. *Metode Penelitian Kualitatif*.....hlm.193

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.368

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti peroleh yaitu dari observasi dan wawancara kepada pihak terkait.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui metode observasi yang bertujuan mencari data yang valid, wawancara untuk mencari data-data yang terkait dengan penelitian, dan dokumentasi sebagai bukti kevalidan data yang telah diperoleh.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Masa anak usia dini sering kali di sebut dengan masa keemasan yang mampu diamati secara signifikan dan berkembang secara cepat baik dari perkembangan fisik motorik, kognitif, Bahasa, emosional, seni, nilai agama moral, mandiri dan disiplin. Pada usia ini merupakan masa yang penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangannya sehingga penting untuk menstimulus aspek-aspek perkembangan anak agar tumbuh secara seimbang dan optimal. Dalam melewati masa-masa tersebut tentunya diperlukan upaya dalam hal pendidikan dan stimulasi yang tepat yang dimulai sejak usia dini, dengan begitu salah satu aspek yang penting dikembangkan ialah perkembangan fisik motorik anak⁶⁷.

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi, pengendalian sendiri berasal dari perkembangan yang refleksi dan kegiatan yang terjadi pada masa lahir. Pada saat anak berusia 4 sampai 5 tahun pertama pascalahir, anak mampu dalam mengendalikan gerakan kasar pengendalian gerakan tersebut adalah yang melibatkan bagian yang digunakan untuk berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya⁶⁸.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Titi Hartinah selaku guru kelompok B3 menyatakan bahwa:

“Perkembangan fisik motorik kasar itu kaitannya dengan perkembangan fisik, itu tentang anak aktif dengan kegiatan fisiknya antara lain gerakan-gerakan senam ada lari, melompat, memanjat, ada menari”⁶⁹.

⁶⁷ Syofrianisda. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*.....hlm. 1

⁶⁸ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*.....hlm. 151

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa perkembangan motorik ialah perkembangan yang melibatkan fisik dalam melakukan gerakan-gerakan seperti melompat, lari, memanjat, senam dan nari. Hasil observasi lapangan yang peneliti menunjukkan hasil bahwa salah satu kegiatan dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak yaitu melalui gerakan senam yang dijadikan sebagai pembiasaan diri sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah maupun guru kelas menunjukkan hasil bahwa perkembangan motorik pada anak usia dini begitu penting bagi perkembangan mereka hal tersebut menjadi tolak ukur dalam mempengaruhi perkembangan selanjutnya agar anak mencapai perkembangan yang optimal, selain itu juga dengan adanya pengembangan motorik kasar anak melalui gerakan senam ini juga memberikan wadah bagi anak untuk menunjukkan kemampuan anak dalam melakukan gerakan fisik. Dalam wawancara dengan kepala sekolah Ibu Heni Hartati yang peneliti lakukan menyatakan bahwa:

“Amatlah penting yang artinya bisa jadi tolak ukur barangkali anak yang fisik motoriknya bagus kenceng kuat dimungkinkan dia punya jiwa yang kuat”⁷⁰.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa perkembangan motorik anak merupakan salah satu perkembangan yang memang penting bagi anak usia dini karena dengan perkembangan motorik tentunya akan mempengaruhi terhadap perkembangan selanjutnya.

Ibu Titi Hartinah juga menambahkan bahwa:

“Sangat penting sekali biar kita mengetahui yang pasti anak menjadi sehat dan kita mengetahui juga potensi anak mungkin dalam bidang menari ataupun senam, kita tahu mana anak yang kreatif atau semangat”⁷¹.

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

Ibu Titi Hartinah juga mengatakan bahwa pentingnya perkembangan motorik bagi anak usia dini, dan tentunya melalui hal tersebutlah pendidik dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh anak

Ibu Anggi Mardiyah juga menyatakan bahwa:

“buat anak-anak sangat penting, karena untuk melihat kemampuan serta karakter dari keaktifan anak, olah tubuh sampai mau sejauh mana anak aktif”⁷².

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah maupun guru kelas menunjukkan hasil bahwa perkembangan motorik kasar pada anak adalah salah satu aspek perkembangan yang penting. Anak yang memiliki pengendalian motorik yang baik maka akan memiliki perkembangan mental yang baik pula, karena anak mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak, anak yang terlatih kemampuan motoriknya tentunya akan berpengaruh juga terhadap perkembangan lainnya⁷³.

B. Pengembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Gerakan Senam

Proses pembelajaran bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses perkembangan selanjutnya, pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dapat menyediakan kegiatan yang anak sukai sesuai dengan tahap perkembangannya⁷⁴. Sejatinya anak usia dini belajar sambil bermain maka dengan memberikan gerakan-gerakan senam yang diiringi dengan irama yang menarik tentunya akan disukai oleh anak.

Mengenai apa saja macam pengembangan yang dilakukan oleh TK Aisyiyah Buastanul Athfal 1 Purwokerto dalam mengembangkan

⁷² Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokert Tanggal 19 September 2024

⁷³ Mahmud, B. Urgensi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. (*Didaktika Jurnal Pendidikan*, 2018) Vol. 12 No. 1 hlm. 86 <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/177>

⁷⁴ Fitri. “Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....hlm. 88

keterampilan fisik motorik kasar anak berdasarkan keterangan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Heni Hartati kepala sekolah TK sebagai berikut:

“Motorik kasar itu kaya lari, memanjat itu kan motorik kasarnya menendang bola jadi merangsang anak untuk aktif”⁷⁵.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa stimulasi pengembangan fisik motorik yang diberikan kepada anak diantaranya ialah lari, memanjat, menendang untuk merangsang anak agar lebih aktif lagi dalam mengendalikan kemampuannya.

Senada dengan perkataan Ibu Anggi Mardiah sebagai berikut:

“Gerakan yang pertama gerakan dasar lompat, lari, terus menendang, terus menggantung, jongkok, berjalan terus merangkak kaya senam kreasi kaya gitu gerakan pagi ice breaking yang dengan usianya yang engga terlalu berat”⁷⁶.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak tentunya dengan berbagai macam kegiatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak seperti gerakan dasar menendang, melompat, berjalan, berlari, memanjat, merangkak, dengan begitu jika kegiatan tersebut dilakukan secara berulang maka akan meningkatkan kekuatan fisik motorik anak yang tentunya berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya.

Dalam mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak maka yang dilakukukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yaitu salah satunya dengan melakukan gerakan motorik sesuai dengan tahap usia anak dengan berbagai macam variasi gerakan. Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa dengan memberikan sebuah gerakan

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 19 September 2024

yang mudah dan menarik hal ini terlihat dari pemberian stimulasi dalam mengembangkan motorik yang diberikan oleh guru, diantaranya menyediakan sarana untuk anak meloncati tanda x dengan dua kaki kemudian anak berjalan secara zig-zag, selain melewati keduanya anak-anak berjalan diatas papan titian, kemampuan anak terlihat saat anak melakukannya dengan seimbang, kemampuan anak dalam mengkoordinasi kan antara kaki dan tangan dengan seimbang⁷⁷.

Hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa saat proses pengembangan motorik kasar anak melalui gerakan senam terlihat dengan guru memberikan alat simpai yang di letakkan secara berjarak, kemudian anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam setiap kelompok yang maju anak-anak dipersilahkan untuk memilih alat simpai yang telah disediakan, saat anak-anak telah siap guru memutarakan lagu senam irama dengan gerakan yang sesua, gerakan yang dilakukan anak-anak saat menggunakan alat simpai yaitu dengan meloncat, dan berjalan kekanan dan ke kiri.

Hal ini senada dengan pernyataan pada bab sebelumnya yaitu mengenai indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu kemampuan anak dalam mengendalikan anggota tubuhnya secara terkoordinasi dalam melatih keseimbangan, kelenturan, dan kelincahan dalam melakukan aktivitas fisik diantaranya berjalan dengan lurus, berjalan mundur, berjalan kesamping, jalan di atas papan titian, meloncat menggunakan alat peraga⁷⁸.

Sebagaimana yang telah dijelaskan Samsudin mengenai kaitannya motorik dengan aktivitas gerak bahwa dengan memberikan stimulasi motorik yang benar tentunya tugas utama dalam pendidikan jasmani di taman kanak-kanak, karena dengan adanya pendidikan jasmani ini merupakan diagnosis secara dini dalam mengembangkan keterampilan motorik anak yang dapat mengarahkan pada kemampuan gerak dasar anak

⁷⁷ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 10 September 2024

⁷⁸ Peraturan Pemerintah Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

secara optimal dan memaksimalkan kemampuan untuk mendapat kesenangan melalui gerak. Sehingga anak akan mendapatkan kualitas gerak yang berkelanjutan dari gerak dasar menuju gerak khusus⁷⁹.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa menunjukkan hasil upaya yang dilakukan dalam mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak yaitu dengan melakukan gerakan-gerakan senam yang dilaksanakan secara setiap hari sebelum belakukan kegiatan belajar mengajar, senam ini juga dijadikan sebagai pembiasaan diri/pagi ceria, dengan ini bahwa menunjukkan hasil kemampuan anak dalam mengembangkan keterampilan fisik motorik kasarnya berjalan dengan baik, karena dalam kegiatan ini lah anak dituntut untuk melakukan gerakan yang terkoordinasi dan seimbang, dengan anak melakukan gerakan senam maka anak mengaplikasikan berbagai macam gerakan dengan secara bersamaan mulai dari meloncat, berjalan, berlari, meliukan badan, dan lain sebagainya.

C. Tahapan pelaksanaan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam pelkasanaannya senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto dilakukan secara setiap hari yang di mana dijadikan sebagai pembiasaan diri hal tersebutlah yang menjadi pembeda antara TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto dengan TK yang lainnya. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti memperoleh informasi mengenai pengembangan aspek fisik motorik kasar anak melalui gerakan senam.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan menunjukkan hasil dari pelaksanaan gerakan senam sebagai berikut⁸⁰.

1. Guru menyiapkan alat-alat untuk memulai senam

Pada tahap awal guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam melaksanakan senam pada pagi hari yaitu seperti *sound sytem*,

⁷⁹ Samsudin. Pembelajaran Motorik.....hlm. 9

⁸⁰ Hasil Obeservasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 10 September 2024

mic, dan musik yang menggunakan *handphone*. Kemudian guru memutar lagu-lagu senam selagi menunggu waktu bel berbunyi dengan tujuan agar anak-anak tertarik dalam melakukan gerakan senam sehingga saat pelaksanaan senam berlangsung anak-anak sudah mendengar sebelumnya, dan terkadang juga saat penyambutan anak-anak guru memutar murotal terlebih dahulu kemudian beberapa menit sebelum bel berbunyi guru memutar lagu-lagu senam⁸¹. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Ibu Heni Hartati menyatakan bahwa:

“anak senang malah kadang-kadang request berarti kan menyenangkan seperti itu, ketersediaan fasilitas, tempat, peralatan”⁸².

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa dengan proses pelaksanaan senam tentunya menyediakan peralatan dan tempat yang cukup memadai

Senada dengan hasil wawancara Ibu Sugiharti Budi Utami yaitu menyatakan bahwa:

“disini kayanya sudah cukup ya menurut aku ya ada tip, ada *mic*, senamnya ada guru profesionalnya, lapangan memadai”⁸³.

Senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa ibu Sugiharti Budi Utami dengan menyediakakan peralatan yang cukup memadai tentunya akan terlaksananya kegiatan senam.

Ibu Anggi Mardiah menyatakan bahwa:

⁸¹ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 20 September 2024

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sugiarti Budi Utami Guru Kelas B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

“dari musiknya, terus dari ketersediaan alatnya, terus sekarang musik udah banyak otomatis tinggal kitanya aja yang mencari gerakan yang gampang dimudahkan oleh anak”⁸⁴.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah maupun guru kelas menunjukkan bahwa dapat dilihat ketersediaan alat yang memadai yaitu yang mendukung dari proses terlaksananya kegiatan senam yang guru-guru lakukan dan anak-anak dipagi hari.

2. Guru mengatur barisan anak

Sesuai apa yang telah dipaparkan pada hasil penelitian bahwa dalam proses pelaksanaan senam berlangsung sebelumnya anak-anak diatur dalam berbaris hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan anak-anak dalam kemampuannya berbaris. Saat bel berbunyi sekitar pukul 08.30 dengan sendirinya anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan senam/ pagi ceria, dalam berbaris ini tentunya diatur oleh seluruh guru yang sesuai dengan kelompok masing-masing, dimulai dari kelompok B1 yang berada paling ujung dekat gerbang di sambung oleh kelompok B2, kemudian B3, kemudian kelompok A1, dan diikuti oleh kelompok A2, hingga yang terakhir yaitu kelompok TPA yang diikuti oleh bu guru berbaris di belakang anak-anak untuk mengkondisikan anak-anak dalam kegiatan senam⁸⁵.

Dengan diterapkannya baris-berbaris pada anak-anak setiap hari sebelum melaksanakan senam/pagi ceria tentunya adanya manfaat yang didapatkan, diantaranya yaitu:

1. Pengembangan aspek sosial emosional

Dalam tahap pelaksanaan senam ini anak tidak hanya memperoleh kemampuan dalam kelenturan, kelincahan, keseimbangan melainkan dalam hal ini kemampuan anak dari segi aspek sosial emosional anak juga dapatkan dengan adanya interaksi

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 19 September 2024

⁸⁵ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 18 September 2024

antar teman sebaya dalam berbaris, kedekatan anak dengan teman temannya terjalin.

2. Peningkatan kedisiplinan

Dengan anak mengetahui saat bel berbunyi hal tersebut bertanda bawa kegiatan senam akan segera dimulai, sehingga dengan sendirinya anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan baris-berbaris yang tentunya dibantu oleh Ibu guru, sehingga dengan adanya baris-berbaris terlebih dahulu yaitu untuk mengajarkan anak dalam kedisiplinan, bertanggung jawab, anak belajar untuk mengikuti arahan guru dengan baik.

3. Guru memberikan contoh gerakan senam pada anak

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tahap inilah yaitu proses pelaksanaan senam yang di mana guru memberikan contoh pada anak-anak berdiri di depan kemudian memutar musik yang akan diberikan saat senam yang kemudian diikuti oleh anak-anak. Adapun gerakan senam yang memang sering diputar diantaranya yaitu: senam pokemon, senam aya Susanti, senam *baby shark*, senam *banana caca*, aram sam-sam, senam rasa sayange, dan senam pandu Hw. Adanya banyak senam yang sering diputar pada saat pelaksanaan senam berlangsung namun, salah satu senam yang dijadikan sebagai rutinitas pada setiap minggunya yaitu senam pandu HW PAUD yang diputar pada setiap hari jum'at⁸⁶. Dalam pemberian contoh pada anak-anak tentunya bu guru melakukannya dengan secara perlahan dan gerakan yang diberikan pada anak-anak yaitu gerakan yang sekiranya mudah diikuti oleh anak, tidak hanya gerakan yang diperhatikan namun pemberian musik yang menarik tentunya akan menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan senam.

⁸⁶ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 20 September 2024

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Ibu Heni Hartati menyatakan bahwa:

“Setiap hari dirangsang, dimotivasi, dikasih contoh kaya gitu dikasih contohnya juga bu gurunya juga harus yang semangat”⁸⁷.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa dalam melakukan gerakan senam anak-anak diberikan contoh terlebih dahulu

Pernyataan tersebut juga senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Titi Hartinah guru kelas B3 menyatakan bahwa:

“bu guru kasih contoh dulu, terus menyiapkan anak, memberi motivasi, yang awalnya pemanasan, dan musik-musik yang buat anak-anak senang gitu otomatis kita kasih contoh dulu kalo anak-anak senang berarti ya terus besok bisa ganti lagi biar anak-anak enggak bosan”⁸⁸.

Ibu Titi Hartinah menabahkan bahwa selain guru memberikan contoh tentunya juga memperhatikan pemilihan musik yang tentunya akan membuat anak-anak senang.

Ibu Anggi Mardiah menyatakan bahwa:

“Kalo melatih bisa langsung, terus yang penting bu guru nya itu harus hafal seperti itu tarus anak-anak enggak bosan kaya gitu mencari kreatif yang baru”⁸⁹.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah maupun guru kelas bahwa dengan pemberian contoh secara langsung yang dilakukan oleh guru dihadapan anak-anak, pemilihan musik yang menarik, serta gerakan gerakan yang dapat memudahkan anak dalam mengikutinya, hal tersebut membuat anak-anak semakin

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati kepala sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 19 September 2024

tertarik dan penasaran untuk mengikutinya. Hal ini sejalan dengan hasil observasi lapangan yang peneliti temukan bahwa pemberian musik yang menarik serta gerakan yang mudah diikuti oleh anak, akan membuat anak lebih tertarik untuk mengikutinya, meskipun saat pemberian gerakan senam yang baru dipraktikan kepada anak-anak ketika pemilihan musik dan gerakan yang tepat akan membuat anak-anak mengikuti gerakan senam yang memang baru dikenalkan pada anak-anak yaitu senam trasisi, senam marsha and the bear dan pelajar Pancasila⁹⁰. Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Wijayanti tentang prinsip-prinsip senam yang menyatakan bahwa pemilihan irama dalam gerakan senam ialah hal yang perlu diperhatikan, karena saat seseorang sudah mendengarkan iringan irama maka dengan sendirinya ia akan merasa senang dan menikmati dalam setiap gerakan yang diberikan.

Pemberian contoh pada anak secara langsung tentunya memberikan dampak baik bagi guru maupun anak-anak:

a. Hubungan positif dengan guru

Dengan adanya pemberian contoh secara langsung yang guru berikan pada saat pelaksanaan senam dapat memberikan hubungan yang lebih dekat lagi antar anak-anak dan guru karena adanya interaksi saat pelaksanaan senam, sehingga dengan interaksi ini tentunya akan berdampak terhadap keberhasilan pembelajaran dan perkembangan aspek sosial emosional anak.

b. Peningkatan kemampuan anak terhadap gerak dan lagu

Menerapkan pembiasaan diri/pagi ceria dengan melaksanakan gerakan senam pada anak dapat memberikan dampak yang baik bagi fisik mereka dari kemampuan anak dalam berlari, melompat, berjalan, keseimbangan, kekuatan

⁹⁰ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 10 September 2024

otot dan tentunya dalam hal ini juga dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi anak karena secara tidak langsung membuat anak belajar sambil mendengarkan musik, musik senam yang diberikan dapat membuat anak menjadi mengenal lagu-lagu Nusantara, lagu-lagu yang mengandung pesan baik didalamnya seperti senam aku anak sholeh, senam sentuhan boleh sentuhan tidak boleh.

4. Guru memberikan pengarahan pada anak berupa motivasi

dengan memberikannya pengarahan ataupun motivasi pada anak-anak membuat anak menjadi lebih semangat lagi dalam melaksanakan gerakan-gerakan senam, pemberian pengarahan ataupun motivasi yang diberikan pada anak-anak oleh guru secara langsung dilakukan saat pelaksanaan berlangsung ataupun pada awal sebelum dilaksanakannya senam, selain itu juga guru memberikan apresiasi berupa pujian pada anak-anak yang melakukan gerakan senam secara baik. Hal ini senada dengan hasil wawancara kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Asthfal 1 Purwokerto Ibu Heni Hartati menyatakan bahwa:

“Setiap hari dirangsang, dimotivasi, dikasih contoh dikasih bu gurunya yang semangat, paling engga gitu caranya anak-anak dirangsang, digembirakan, dikasih semangat”⁹¹

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa tahap pelaksanaan senam tentunya juga guru memberikan rangsangan berupa motivasi seperti kata-kata yang membangun semangat anak.

Ibu Budiarti Sugi Utami juga menambahkan bahwa:

“Setiap hari itu dengan motivasi anak-anak dengan senam misal ada senam yang baru di beri tahu atau ketika bu guru nya sudah memberikan sesuatu motivasi yang baik insyaallah anak-anak itu akan lakukan”⁹².

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Sugiharti Budi Utami Guru Kelas B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah maupun guru kelas bahwa dengan adanya pemberian motivasi terhadap anak-anak, pemberian berbagai variasi gerakan senam yang mudah untuk anak, serta memberikan contoh secara langsung akan membuat anak merasa semangat dan setiap harinya anak-anak mengenal gerakan yang baru ia temukan.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Senam Dalam Mengembangkan Keterampilan Fisik Motorik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat tentunya kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses suatu kegiatan, dalam faktor pendukung adalah suatu faktor yang membantuk proses terlaksananya dalam sebuah kegiatan, sedangkan faktor penghambat merupakan antonim dari faktor pendukung yaitu faktor yang menghambat terlaksananya suatu kegiatan.

1. Faktor pendukung

Sesuai temuan peneliti di lapangan bahwa didapat faktor pendukung dalam proses pelaksanaan senam diantaranya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana dan pemberian contoh gerakan senam secara langsung pada anak-anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah TK maupun guru-guru:

a. Ketersediaan sarana dan prasarana

Hasil wawancara dengan Ibu Heni Hartati kepala sekolah TK menyatakan bahwa:

“Pendukungnya tentu saja banyak didukung wali murid senang malah anak senang malah kadang-kadang request berarti kan menyenangkan seperti itu, ketersediaan fasilitas, tempat, peralatan”⁹³.

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa faktor pendukung dari terlaksananya mengembangkan kemampuan motorik melalui gerakan senam yaitu salah satunya dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Ibu Budiharti Sugi Utami Guru kelas B2 juga menyatakan bahwa:

“Pendukungnya yang di pake buat senam di sini sudah cukup ada tip, ada mic, senamnya ada guru profesionalnya, lapangan memadai, dan ada senam yang pake alat peraga.”⁹⁴.

Senada dengan pernyataan Ibu Budiharti Sugi Utami yaitu dengan faktor pendukung dari terlaksananya ketersediaan alat-alat seperti tip, *mic*, lapangan yang memadai dan alat peraga dalam melaksanakan gerakan senam.

Ibu Anggi Mardiah Guru kelas B3 menyatakan bahwa:

“Pendukungnya ketersediaan alatnya, terus sekarang musiknya udah banyak otomatis tinggal kitanya ajah yang mencari gerakan yang gampang dimudahkan oleh anak”⁹⁵.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana salah satu faktor pendukung dalam proses pelaksanaan senam untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ketersediaan halaman sekolah yang memadai, ketersediaan alat-alat yang mendukung dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak. Hal ini selaras dengan pernyataan Farida tentang faktor

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sugiharti Budi Utami Guru Kelas B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Iu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak bahwa dengan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan anak⁹⁶.

b. Pemberian contoh secara langsung

Selain ketersediaan alat yang memadai namun pemberian contoh secara langsung pada anak-anak juga merupakan faktor pendukung dari proses terlaksananya pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak, pemberian contoh gerakan yang menarik tentunya akan menarik perhatian anak-anak. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan menyatakan bahwa:

Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Dikasih contoh kaya gitu bu gurunya juga harus yang semangat, paling engga caranya anak-anak dirangsang”⁹⁷.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa untuk merangsang keterampilan motorik kasar anak yaitu dengan memberikan contoh secara langsung pada anak.

Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 menyatakan bahwa:

“Pendukungnya dengan irama menarik permainan menarik yang buat anak-anak senang itu suka”⁹⁸.

Ibu Titi Hartinah juga mengatakan selain pemberian contoh secara langsung pada anak-anak, yaitu pemberian irama musik yang meenarik juga tentunya harus diperhatikan hal tersebut agar anak-anak senang dan tidak bosan.

Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 menyatakan bahwa:

⁹⁶ Farida, A. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini.....hlm. 7

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

“Melatih bisa langsung, terus hafal seperti itu tarus anak-anak engga bosen, mencari kreatif yang baru”⁹⁹.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah maupun guru kelas menunjukkan hasil bahwa dengan pemberian contoh gerakan secara langsung dan pemilihan musik yang bervariasi akan menarik perhatian anak dan tanpa disadari bahwa sambil melakukan bermain keterampilan motorik anak mulai terlihat baik, hal ini sebagaimana dengan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan, bahwa disaat guru memutarakan gerakan senam yang tentunya iringan irama serta gerakan yang menarik tentunya akan menjadikan anak senang dan ingin mengulanginya kembali¹⁰⁰. Hal ini selaras dengan pernyataan Farida tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak bahwa dengan memberikan pengalaman gerak pada anak merupakan hal mendasar yang akan terjadi pada pengalaman mendatang, dengan begitu berikanlah pelatihan dan pengalaman yang membangkitkan rasa senang pada anak¹⁰¹.

2. Faktor penghambat

Terdapat dua faktor penghambat dalam melaksanakan proses pengembangan fisik motorik kasar anak melalui gerakan senam yaitu tidak semua guru yang menguasai gerakan senam dan kondisi anak.

a. Kurangnya keterampilan guru dalam gerakan senam

Kurangnya penguasaan keterampilan guru dalam melakukan gerakan senam sehingga, hal tersebutlah yang menjadi salah satu penghambat dalam melaksanakan proses senam, hanya terdapat satu guru menguasai kemampuan dalam gerakan senam, kemudian berdasarkan hasil wawancara menunjukkan sebagai berikut:

Ibu Sugiharti Budi Utami Guru kelas B2 menyatakan bahwa:

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Iu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

¹⁰⁰ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 10 September 2024

¹⁰¹ Farida, A. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini.....hlm. 7

“Penghambatnya guru-guru belum semuanya hafal jadi harus ada ada latihan khusus untuk guru-guru supaya mereka bisa ngikutin”¹⁰².

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa tidak semua memiliki penguasaan gerakan senam, dan dibutuhkan latihan khusus bagi guru

Ibu Anggi Mardiah Guru kelas B3 juga menyatakan bahwa:

“Penghambatnya itu ya kita harus ngafalin dulu sebelum kita ke anaknya kaya senam yang udah ada si memang sudah ada gerakan dari sana cuma untuk kreasi senam-senam yang baru itu kita harus bisa menguasai”¹⁰³.

dari salah satu faktor penghambat yaitu kurangnya penguasaan gerakan senam yang dimiliki oleh guru sehingga hanya mengandalkan dari internet, namun hal tersebut tidak menjadikan proses pengembangan fisik motorik tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan bahwa setiap harinya selain anak-anak yang mengikuti gerakan senam guru-guru yang tidak bertugas memandu anak-anak di depan mereka antusias mengikuti semua gerakan senam dari awal hingga akhir, hal tersebut yang menjadikan sarana untuk guru-guru menghafal gerakan senam yang diberikan setiap pagi hari¹⁰⁴.

b. Kondisi anak

Dalam hal ini ialah kondisi anak yang mempengaruhi pengembangan motorik kasar melalui gerakan senam, kondisi anak yang cenderung memiliki *mood* yang kadang kurang baik dalam

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Ibu Sugiharti Budi Utami Guru Kelas B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 19 September 2024

¹⁰⁴ Hasil Observasi Lapangan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 18 September 2024

proses pelaksanaan senam, sebagaimana dengan hasil wawancara yang menyatakan sebagai berikut:

Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK menyatakan bahwa:

“Kendalanya itu ada pada teknis, kadang rusak, anak-anak kadang-kadang kita lagi senam asik-asik dimatikan”¹⁰⁵.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa selain

Ibu Titi Hartinah Guru kelas B3 menyatakan bahwa:

“Yang menghambat itu anak-anak yang engga mau gerak itu yang semaunya sendiri yang kadang malah ganggu tip di copot dimatikan”¹⁰⁶.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa disinilah peran guru yang penting selama proses pengembangan motorik kasar anak melalui gerakan senam dan memberikan apresiasi terhadap keberhasilan anak berupa sebuah pujian.

E. Manfaat Gerakan Senam Terhadap Pengembangan Fisik Motorik Kasar Anak

Pemberian stimulasi pada anak secara benar tentunya akan membawa anak dalam mencapai perkembangan yang optimal dan tentunya juga berpengaruh pada perkembangan lainnya yang ada dalam diri anak, mengembangkan fisik motorik yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto melalui gerakan senam yang dilakukan secara setiap hari tentunya memberikan manfaat bagi tubuh dan perkembangan lainnya, hal ini senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Heni kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto menyatakan bahwa:

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Titi Hartinah Guru Kelas B3 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

“Manfaatnya tentu saja sehat anak-anak jadi terbiasa, manakala di sekolah ada seperti itu kan tentu saja membuat badannya lebih sehat”¹⁰⁷.

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah bahwa dengan adanya pengembangan motorik kasar anak melalui gerakan senam tentunya ada manfaat yang dihasilkan seperti anak-anak terbiasa dalam melakukan gerakan, membuat badannya jadi lebih sehat, dan tentunya anak-anak menjadi gembira dan semangat.

Sama dengan pernyataan Ibu Sugiarti Budi Utami menyatakan bahwa:

“Banyak manfaatnya melatih motorik kasarnya jadi lebih baik, tangan, kaki ketika menerima pelajaran juga mereka lebih fokus konsentrasi”¹⁰⁸.

Hasil wawancara dengan Ibu Sugiarti Budi Utami juga mengatakan bahwa manfaat yang didapatkan oleh anak tentunya dalam pengendalian gerakan tubuh anak lebih terkoordinasi dengan baik seperti tangan, dan kaki sehingga mereka merasa siap untuk menerima pelajaran.

Ibu Anggi Mardiah menyatakan bahwa:

“anak-anak keliatan bisa melihat bakat manfaatnya, bisa buat memacu untuk kegiatan yang lain kaya menulis kan dari tangan tarus dari lompat itu kakinya liat anak aktif apa engga kaya gitu”¹⁰⁹.

Senada dengan pernyataan Damayanti mengenai manfaat senam irama yaitu sebagai berikut¹¹⁰:

- a) Membantu koordinasi tubuh, dalam melakukan setiap Gerakan tentunya butuh koordinasi yang baik antar otot dan syaraf, semakin

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Heni Hartati Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 06 September 2024

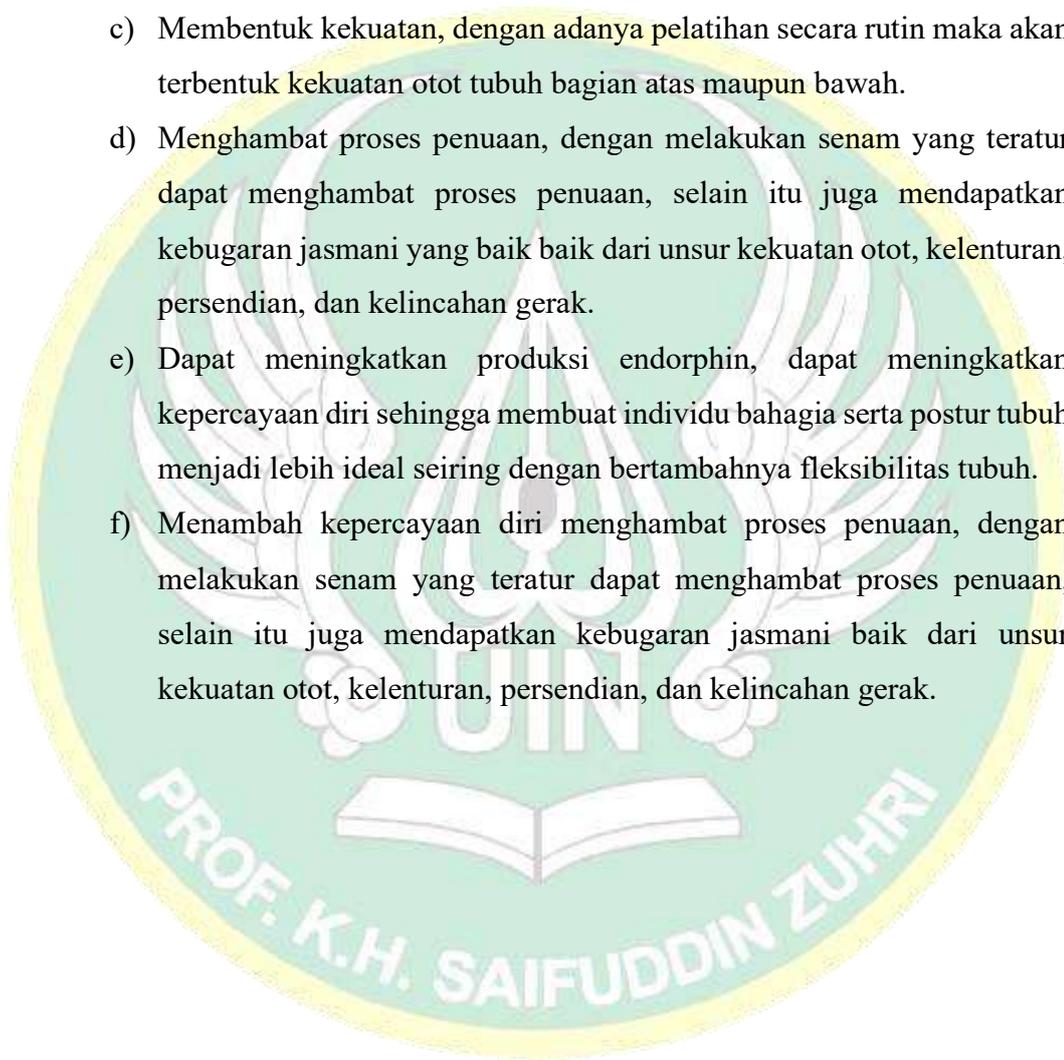
¹⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sugiharti Budi Utami Guru Kelas B2 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 09 September 2024

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Anggi Mardiah Guru Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto Tanggal 19 September 2024

¹¹⁰ Damayanti, A. F., Hasibuan, A. T., Akmal, S. R., & Medan, U. S. U. The History Of Gymnastics And Types Of Gymnastics.....hlm. 218

rutin berlatih semakin cepat juga tubuh beradaptasi dalam melakukan senam.

- b) Tubuh makin fleksibel, semakin sering adanya latihan maka tubuh secara tidak langsung akan makin fleksibel, hal ini tentunya dapat mengurangi cedera dan juga dapat meningkatkan kemampuan tubuh dalam bergerak.
- c) Membentuk kekuatan, dengan adanya pelatihan secara rutin maka akan terbentuk kekuatan otot tubuh bagian atas maupun bawah.
- d) Menghambat proses penuaan, dengan melakukan senam yang teratur dapat menghambat proses penuaan, selain itu juga mendapatkan kebugaran jasmani yang baik baik dari unsur kekuatan otot, kelenturan, persendian, dan kelincahan gerak.
- e) Dapat meningkatkan produksi endorphen, dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga membuat individu bahagia serta postur tubuh menjadi lebih ideal seiring dengan bertambahnya fleksibilitas tubuh.
- f) Menambah kepercayaan diri menghambat proses penuaan, dengan melakukan senam yang teratur dapat menghambat proses penuaan, selain itu juga mendapatkan kebugaran jasmani baik dari unsur kekuatan otot, kelenturan, persendian, dan kelincahan gerak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengembangan fisik motorik kasar anak melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa pentingnya dalam mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak yang tentunya anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, meningkatkan percaya diri pada anak, anak yang terlatih kemampuan motoriknya tentunya akan berpengaruh juga terhadap perkembangan lainnya seperti perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional.

Dari pernyataan yang sudah penulis paparkan di atas bahwa proses guru dalam pengembangan aspek fisik motorik kasar anak melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto sudah telaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam mengkoordinasikan anggota tubuhnya secara seimbang, seperti anak berjalan di atas papan titian, berjalan dengan zig-zag, berjalan dengan meloncati tanda x, kelincahan anak saat meloncati alat simpai dan berjalan kedepan, berjalan kebelakang, berjalan ke samping kanan dan kiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran mengenai pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, dalam hal ini diharapkan untuk memberikan pelatihan khusus mengenai gerakan senam kepada guru hal ini untuk meningkatkan keterampilan yang guru miliki, dan membagikan kelompok secara terpisah antara kelompok A dan kelompok B hal ini

agar proses pengembangan fisik motorik kasar anak terkoordinasi dengan lebih baik.

2. Bagi guru, diharapkan untuk mencari informasi lebih banyak lagi dalam mengembangkan kreatifitas dalam gerakan senam.
3. Peneliti selajutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan reverensi kedepannya dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dengan media yang lebih menarik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development", *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8, No. 1, hlm. 50, <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/dinamika/article/view/943>
- Anggraini, D. D. 2022. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Kediri: Kreator Cerdas Indoneisa.
- Abdussamad. Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar:CV. Syakir Media Press
- Adi, S. 2018. "Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam". *Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan*, hlm. 4 <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/senam-dasar3-gabunganOK.pdf>
- Abdilla, D, A. 2022. "Implementasi Gerakan Senam Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Barat". *Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, hlm. 61
- Cahyati, G. S., Aunurrahman, A., & Miranda, D. 2020. "Strategi Pembelajaran Senam Irama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Raudhatul Muhtadin". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. Vol. 9, No. 1, hlm. 1, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jppkb/article/view/38852>
- Chandra & Jutalo, Y. 2022. "Pengembangan Prototipe Alat Tumble Track Trampoline Pada Cabang Olahraga Senam Trampoline Dki Jakarta". *Jurnal Segar*. Vol. 10 No. 2, hlm. 95, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/segar/article/view/27254>
- Damayanti, A. F., Hasibuan, A. T., Akmal, S. R., & Medan, U. S. U. 2021. "The History Of Gymnastics And Types Of Gymnastics In Sd/Mi (Sejarah Senam Dan Jenis-Jenis Senam Di Sd/Mi)". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. hlm. 218

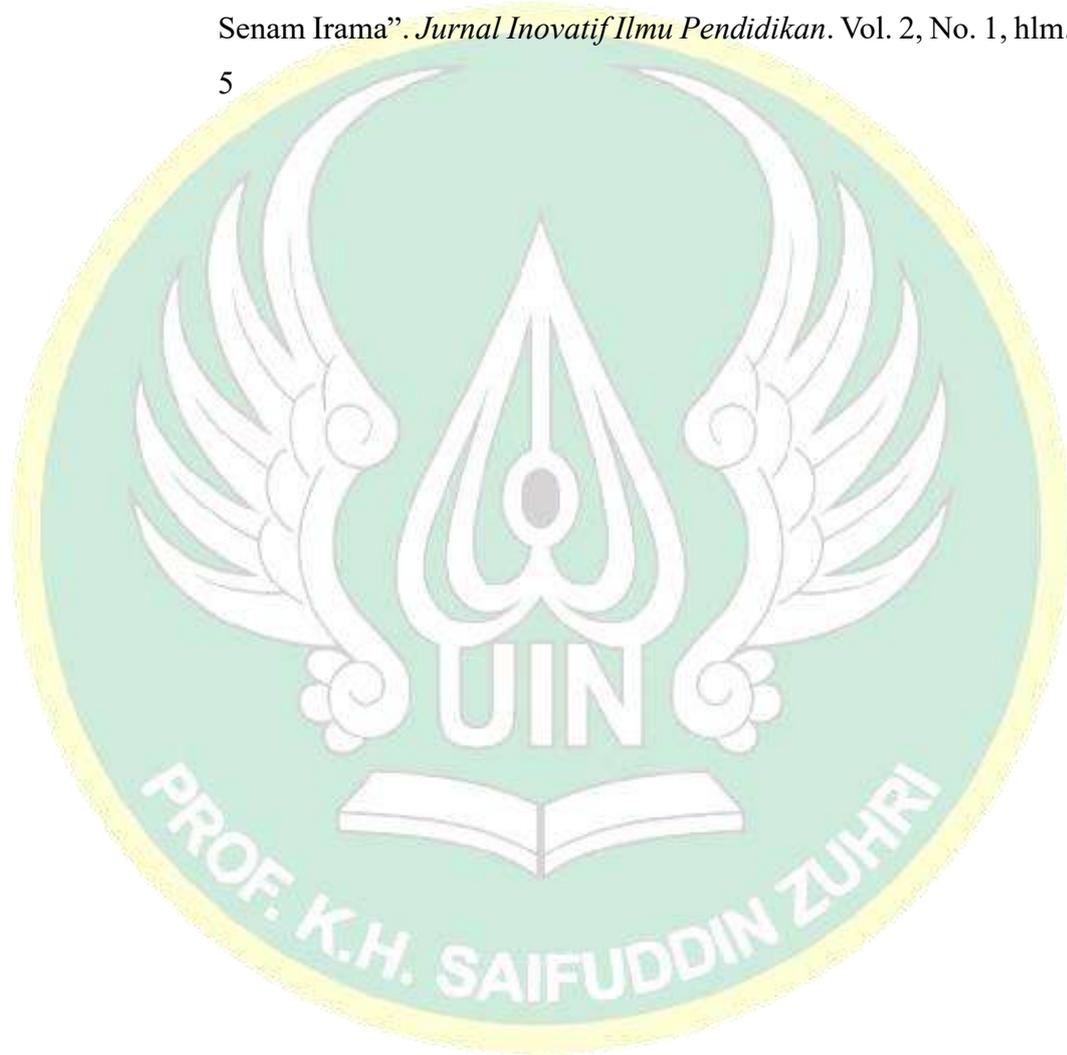
- Daroyah, M. 2018. "Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung". *Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung*, hlm. 67
- Elizabeth B. Hurlock. 2007. *Perkembangan Anak*. Terj. Tjandrasa, M., Zarkasih, M Jakarta: Erlangga,
- Farida, A. 2016. "Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4. No. 2, hlm. 5 <https://jurnal.tarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/praudhah/article/view/52/0>
- Haryati, D & Faruq. A 2021. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gasing Ambung Kepala (Studi Kasus Di PAUD Islam Terpadu Biruni Kec. Sungaliat Kab. Bangka)". *Jurnal Madaniyyah*. Vol. 11, No. 1, hlm. 67, hlm. 67, <https://www.jurnal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/1351>
- Intan, F. R. 2022. "Pentingnya Pembelajaran Gender Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini". *Pernik: Jurnal PAUD*. Vol. 5, No. 2, hlm. 15 <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/8033>
- Ismawatiningrum. & Sutapa. P. 2022. "Pengaruh Senam Si Buyung Dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 4, hlm. 3378.
- Khadijah, B., Huda, N., & Turtati, A. 2022. "Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. Vol. 4 No. 4, hlm. 419, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5250/3682>
- Kumala, H. S. E., Rahmania, N. U., & Purnama, S. 2022. "Impelementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak*

- Usia Dini*. Vo. 9, No.1, hlm. 23, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/13178>
- Mahmud, B. 2018. “Urgensi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Didaktika Jurnal Pendidikan*. Vol. 12 No. 1 hlm. 86 <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/177>
- Maghfirah, S., & Suryana, D. 2021. “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. hlm. 1560, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>
- Nurhasana. 2024. “Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Dewi Anggrek Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru”. *Skripsi. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, hlm. 64
- Olimonita. 2021. “Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”. *Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, hlm. 56
- Peraturan Pemerintah Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pristiwati, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. 2022. “Pengertian Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling JPDK*. Vol. 4 No. 6, hlm. 7912, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Purenović-Ivanović, T. M., Popović, R., Stanković, D., & Bubanj, S. 2016. “The Importance Of Motor Coordination Abilities For Performance In Rhythmic Gymnastics”. *Facta Universitatis, Series: Physical Education and Sport*. Vol. 14 No. 1, hlm. 64 <http://casopisi.junis.ni.ac.rs/index.php/FUPhysEdSport/article/view/1517>
- Rizky. N & Abdullah. H. 2019. “Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh”. *Jurnal*

- Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. hlm. 3 https://core.ac.uk/download/pdf/23063_9328.pdf
- Romlah. 2017. “Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini”. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2, No. 2, hlm. 132, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/2314>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofrianisda. 2022. “*Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak*”. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Syafril, S., Kuswanto, C. W., & Mariyan, O. 2020. “Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam”. *Jurnal Pelita PAUD*. Vol. 5, No. 1, hlm. 107, <https://jurnal.umpk.ac.id/index.php/tadib/article/view/1172>
- Saputra, A. 2018. “Pendidikan Anak Pada Usia Dini”. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10, No. 2, hlm. 194, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/176>
- Sukamti, E. R. 2021. “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga”. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Sumiyati, S. 2018. “Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4. No. 1, hlm. 84 <https://www.jurnal.syekh-nurjati.ac.id/index.php/awlady/article/view/2509>
- Sutisna, N. 2007. “*Perkembangan Motorik: Pengantar Teri Dan Implikasinya Dalam Belajar*”. Bandung: CV: Alfabeta.
- Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. 2021. “Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No.2, hlm. 1845.

Ubaedah, D., Fatimah, A., & Kusumawardi, R. 2019. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang”. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 1, hlm. 33, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/7370>

Wijyanti, A. 2020. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama”. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, hlm. 5



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

A. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto adalah Lembaga Pendidikan yang di dirikan pada tahun 1954 di bawah naungan Yayasan Aisyiyah Daerah Kabupaten Banyumas. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada di pusat perkotaan dan pemerintahan kabupaten Banyumas. Dalam berdirinya Lembaga TK ini tentunya ada peran tokoh Masyarakat di dalamnya, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yang merupakan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah di Purwokerto yang di dirikan di atas tanah waqaf milik Bapak H. Daldiri dari sejak berdirinya TK hingga saat ini. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto beralamat di Jl. Masjid Gg. 2 No. 1, Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur.

Seiring dengan berkembangnya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto tentunya sudah mengalami banyak perkembangan baik dari struktur bangunan, fasilitas, jumlah siswa dan tenaga pendidik. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yang awalnya hanya memiliki 1 ruangan kelas dan 4 tenaga pendidik dengan lulusan SLTA, namun kini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto sudah memiliki 5 ruangan kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang serba guna, 1 ruang aula, 6 toilet anak, 1 toilet guru, 1 ruang dapur dan 1 halaman tempat bermain. Hingga Saat ini memiliki 6 orang guru, satu berijazah S.Pd di bidang PAUD, dua berijazah S.Ag, berijazah Kependidikan Agama Islam dan satu berijazah S.H, dan 1 guru lulus pendidikan di bidang PAUD.

B. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Visi

“Bertaqwa, mandiri, cakap, kreatif peduli dan berakhlak mulia”

Misi

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia
2. Membiasakan anak untuk beribadah dan gemar membaca Al-Qur'an
3. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan perkembangan dengan mengembangkan kemandirian, kecakapan, dan kreatifitas
4. Membiasakan anak untuk bersikap peduli terhadap sesama dan lingkungan

Tujuan

Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, gemar membaca Al-Quran, kreatif, inovatif, mandiri, dan peduli sesama

C. Struktur kepengurusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto



KISI-KISI PENELITIAN

Pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Fokus	Sub Fokus	Wawancara		Observasi	Dokumentasi
		Kepala TK	Guru		
Pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto	kegiatan gerakan senam anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak? 2. Dengan cara apa saja guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak? 3. Bagaimana upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak? 4. Kendala yang dialami guru saat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak? 2. Dengan cara apa guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak? 3. Bagaimana Upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak? 4. Kendala yang dialami guru saat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan senam yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto 2. Kondisi siswa saat melaksanakan senam 3. Cara guru dalam mengajarkan senam pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) 2. Kurikulum TK 3. Foto kegiatan senam

PEDOMAN PENELITIAN

Lampiran 2

		<p>melaksanakan gerakan senam?</p> <p>5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?</p> <p>6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?</p> <p>7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?</p>	<p>melaksanakan gerakan senam?</p> <p>5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?</p> <p>6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?</p> <p>7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?</p>		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

TRANSKIP OBSERVASI

Observasi 1

Tanggal : Selasa, 10 September 2024

Tempat : Halaman Sekolah

Waktu : 07:00 – 08:00

Kegiatan pagi hari diawali dengan penyambutan anak-anak didepan gerbang, guru menyiapkan *sound system* yang digunakan untuk pagi ceria namun sebelumnya guru memutarakan muratal terlebih dahulu setelah jam 08.30 bel berbunyi dan anak-anak mulai berbaris di halaman setelah itu diputarkannya lagu senam yang dipandu oleh Bu Anggi dan Bu Nunug didepan yang kemudian diikuti oleh anak-anak dan bu guru lainnya mengikuti di belakang, senam yang diberikan pada hari ini yaitu gerakan serta lagu yang baru anak-anak dengar yaitu senam “pelajar pancasila, transisi PAUD SD dan senam marsha *and the bear*”. Setelah melakukan senam anak-anak berbaris memanjang kebelakang, kemudian bu guru menyediakan sebuah kegiatan fisik motorik yaitu dengan berjalan secara zig-zag, meloncati tanda x dan anak-anak berjalan melewati papan titian.

Observasi 2

Tanggal : Rabu, 18 September 2024

Tempat : Halaman Sekolah

Waktu : 06:50 – 08:00

Kegiatan pagi hari diawali dengan penyambutan anak-anak didepan gerbang, guru menyiapkan *sound system* yang digunakan untuk pagi ceria namun sebelumnya guru memutarakan muratal terlebih dahulu setelah jam 08.30 bel berbunyi dan anak-anak dengan sendirinya langsung menuju halaman untuk memulai berbaris di halaman setelah yang tentunya dengan bantuan Ibu guru, diputarkannya lagu senam yang dipandu oleh bu guru didepan yang kemudian diikuti oleh anak-anak dan bu guru lainnya di belakang, senam yang diberikan pada hari ini yaitu

gerakan serta lagu yang memang sudah pernah diberikan pada anak-anak sebelumnya yaitu “senam rasang nge” dan “senam anak sholeh” namun setelah diamati hal tersebut tidak membuat anak bosan melainkan anak-anak menyukainya karena iringan irama yang dilantunkan cukup menarik, kemudian setelah melakukan senam anak-anak berbaris memanjang ke belakang dan berkeliling sekitar halaman sekolah, setelah sampai di halaman sekolah anak-anak dengan antri menaiki jaring laba-laba secara berganting dengan berpasang-pasang.

Observasi 3

Tanggal : Jum'at, 20 September 2024

Tempat : Halaman Sekolah

Waktu : 07:00 – 08:00

Kegiatan pagi yang dilakukan oleh guru yaitu penyambutan anak-anak di depan gerbang dan bu guru mulai menyiapkan *sound system* kemudian menyetelkan lagu-lagu anak-anak. Dikarenakan pada hari ini yaitu hari Jum'at maka menjadi rutinitas yang dilakukan oleh sekolah yaitu melaksanakan “senam pandu HW PAUD” bel berbunyi kurang lebih pada pukul 07.30 anak-anak dibariskan di halaman sekolah oleh guru-guru, pada hari ini Bu Anggi yang menjadi pemandu anak-anak di depan kemudian gerakan senam yang pertama yang diberikan yaitu “Senam Pandu HW PAUD” di lanjut dengan “Senam Transisi PAUD SD” dan kemudian yang terakhir yaitu “Senam Marsha *And The Bear*” setelah senam keseluruhan dilaksanakan kemudian Bu Anggi membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Perempuan dan kelompok laki-laki dan keduanya secara bergantian dalam melakukan gerakan senam, gerakan kali ini guru menyiapkan alat yaitu alat simpai yang nantinya anak-anak melompat dengan mengikuti irama yang putarkan.

Observasi 4

Tanggal : Selasa, 24 September 2024

Tempat : Halaman Sekolah

Waktu : 06:55 – 08:00

Kegiatan pagi yang biasa dilakukan oleh para guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto yaitu penyambutan anak-anak di depan gerbang sekolah, dan guru yang lainnya menyiapkan *sound system* untuk memutar lagu-lagu anak-anak dan bu guru memutar lagu senam yang biasanya digunakan pas pelaksanaan senam nanti. Kemudian pada jam 08:32 bel berbunyi semua anak-anak dibariskan di halaman sekolah yang memandu senam pada pagi ini yaitu bu Anggi lagu senam yang di putarkan pertama yaitu “Senam jangan main hp ajah ya ya ya” senam tersebut sudah lama di kenalkan pada anak-anak pada bait pertama anak-anak mungkin lupa namun setelah bait selanjutnya anak-anak mulai mengingatnya kembali. Senam selajutnya yang di putarkan yaitu “Senam Marsha *And The Bear*” seperti biasa anak-anak menyukainya karena senam inilah yang memang baru-baru ini dikenalkan pada anak-anak, di pertengahan senam bu Sitta mengkondisikan anak-anak yang memang berlarian kearah mushola dan dapur. Senam yang terakhir di putarkan yaitu senam transisi PAUD SD, senam ini pula adalah senam yang baru-baru ini di kenalkan pada anak-anak dan memang anak-anak belum telalu menghafalnya namun mereka menyukainya pada pertengahan senam bu anggi menegur Luthfan, Arasyan, dan Saifan yang memang berlarian dekat *sound system* dan ke dalam kantor kemudian melanjutkan senamnya kembali, bu Anggi memutar lagu senam transisi sebanyak dua kali. Setelah senam dirasa cukup dan anak-anak dipersilahkan untuk ke kelas masing-masing dan memulai pembelajaran seperti biasanya.

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

<p>Identitas Narasumber</p>	
<p>Nama</p>	<p>: Heni Hartati, Sp.d</p>
<p>Jabatan</p>	<p>: Kepala Sekolah</p>
<p>Hari/tanggal</p>	<p>: Jum'at, 06-09-2024</p>
<p>Pertanyaan 1</p>	<p>: 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak?</p>
<p>Jawaban</p>	<p>: Ya lebih ke kalo untuk fisik motorik itu kan mungkin kan anak untuk anak usia dini itu kan memang di butuhkan perkembangannya juga kan bisa dilihat anak-anak yang fisik motoriknya lemah atau apa itu kan bisa diketahui sejak dini jadi seperti itu ya anak-anak dengan melihat, melatih seperti itu setiap hari setidaknya kita tahu bagaimana perkembangan untuk selanjutnya di usia-usia selanjutnya seperti itu kalo fisik motoriknya lemah anak itu kan bisa dilihat tuh cara pegang, cara meraba seperti itu ya, cara berperilaku anak-anak kan bisa dilihat dari fisik motoriknya dan itu bisa diketahui mungkin dari rumah ya bagaimana orang tua membiasakan atau membiarkan atau mungkin dirumah sering dilarang atau dibiarkan kan bisa dilihat dari fisik motoriknya sendiri, padahal fisik motorik itu kan juga bagian dari apa ya kebutuhan perkembangan, kalo secara akademisnya bagus fisik motoriknya engga sesuai ya tidak sesuai</p>

		<p>umurnya barangkali ya bisa dikatakan anak itu tidak sehat ya seperti itu karena fisik motorik itu kan pokok perkembangan didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat yang kaya gitu-gitukan, ya bisa dilihat seperti itu perkembangan badan itu mempengaruhi kondisi jiwa, kondisi psikis.</p> <p>Amatlah penting ya artinya bisa jadi tolak ukur barangkali anak yang fisik motoriknya bagus kenceng kuat seperti itu kan dimungkinkan dia punya jiwa yang kuat kaya gitu ya engga lemah, itu juga nanti mempengaruhi untuk selanjutnya, anak-anak yang lemah gemulai anak yang jijik, anak yang diem kaya gitu ya mungkin kalo kita melihat sebenarnya melihat kita anak-anak yang sekarang tenaganya luar biasa itu sebenarnya mungkin juga bagus ya secara fisik nya kuat bagus kaya gitu ya karena kita memangkan butuh generasi muda yang seperti itu.</p>
Pertanyaan 2	:	2. Dengan cara apa saja guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak?
Jawaban	:	Ya kalo motorik kasar itu kaya lari, lari, memanjat itu kan motorik kasarnya menendang bola jadi merangsang anak untuk apa namanya ya aktif lah sehat.
Pertanyaan 3	:	3. Bagaimana upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak?
Jawaban	:	Ya setiap hari dirangsang, dimotivasi, dikasih contoh kaya gitu ya dikasih contohnya juga bu gurunya juga harus yang semangat, paling engga

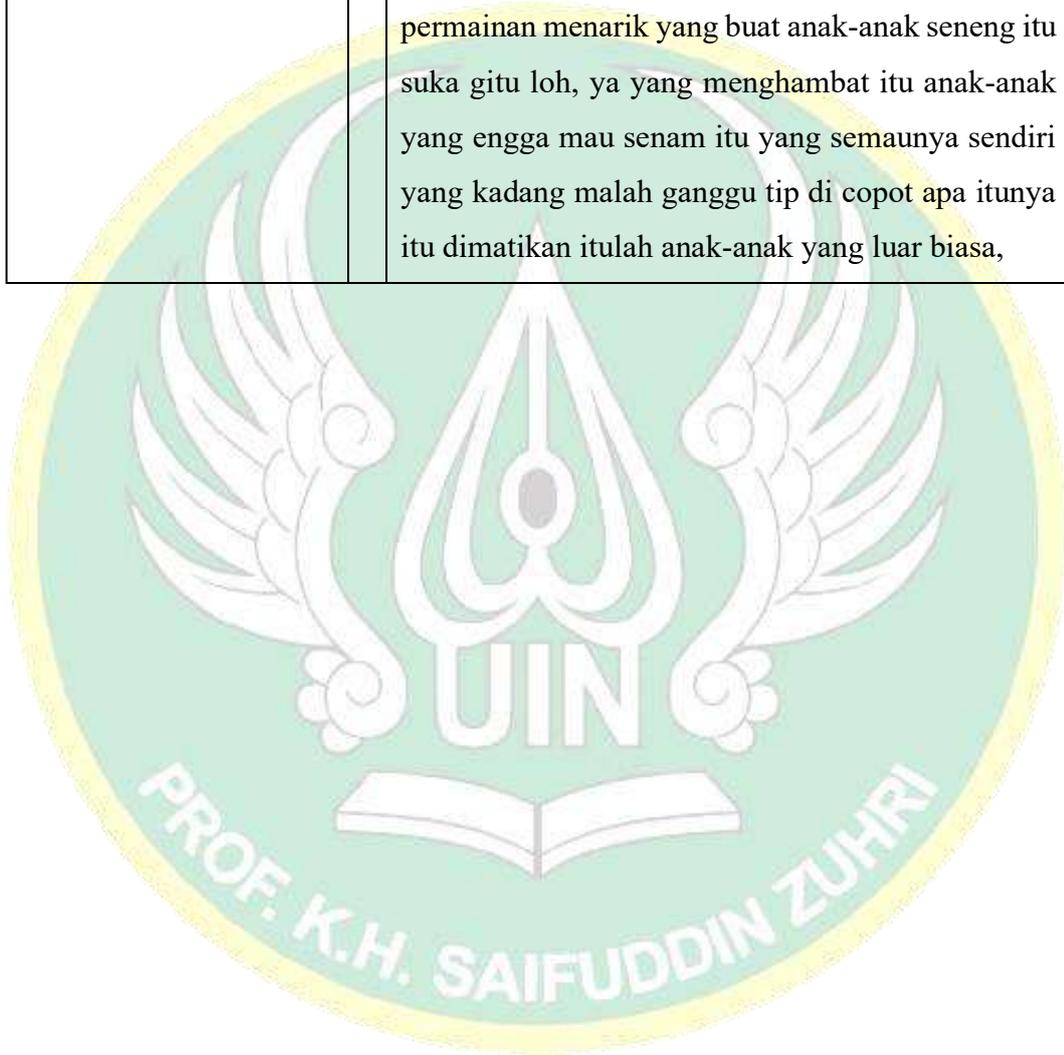
		<p>gitu caranya anak-anak dirangsang, digembirakan, dikasih semangat ya kan.</p>
Pertanyaan 4	:	<p>4. Kendala yang dialami guru saat melaksanakan gerakan senam?</p>
Jawaban	:	<p>Kalo untuk anak-anak sebenarnya kenadalanya engga ada, kendalanya ada di guru instruktur nya yang kadang-kadang kan harus bergantian tapi ternyata guru-guru kan tidak semuanya punya bakat punya talenta punya keberanian walaupun hapal kalo masih malu-malu kan engga se semangat yang biasa tampil didepan yang pede gitu kendalanya mungkin ada diguru kalo anak-anak kayanya tidak ada kendala kecuali memang harus banyak yang ini ikut membantu karena anak-anak kan engga mungkin maksudnya manakala instruktur yang semangatnya kaya bu Anggi manakala tidak ada yang membantu dibelakang kan tidak jalan anak-anak lari sendiri.</p>
Pertanyaan 5	:	<p>5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?</p>
Jawaban	:	<p>Manfaatnya tentu saja sehat anak-anak jadi terbiasa yang tadinya mungkin dirumah sekarang modelnya lihat hp tidak ada gerak sekarang anak-anak pada mager-mager gitu ya jadinya manakala di sekolah ada seperti itu kan tentu saja membuat badannya lebih sehat , yang kedua kalo orang sehat itu kan pasti gembira semangat seperti itu jadi menjadi penyemangat manakala belajar kan tadi sudah seneng dengan musik kan kita anak-anak itu kan memang dunianya bermain dan bernyanyi</p>

		medianya memang untuk ngajari anak-anak itu kan dengan lagu dengan tepuk dengan gerakan menyenangkan jadi anak-anak itu semangat belajarnya anak sehat jadinya kan kuat, lebih seneng lebih gembira karena sudah diawali dengan hal-hal yang menyenangkan
Pertanyaan 6	:	6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?
Jawaban	:	Seneng, bahagia, ceria terus ya merasa bersemangatlah ya untuk memulai seperti itu hari karena badannya kan jadi lebih sehat ya seperti itu siap-siap beraktivitas selajutnya, siap menerima Pelajaran.
Pertanyaan 7	:	7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Pendukungnya tentu saja ya banyak didukung wali murid senang malah pada ikut senam seneng, anak seneng malah kadang-kadang <i>request</i> berarti kan menyenangkan seperti itu, ketersediaan fasilitas, tempat, peralatan, yang melatih guru-guru penghambatnya dari kita ia, kendalanya itu ada pada teknis, kadang rusak, itu anak-anak kadang-kadang kita lagi senam asik-asik dimatiin ya kan anak-anak gitu.

Identitas Narasumber	
Nama	: Titi Hartinah, S.Ag
Jabatan	: Guru
Hari/tanggal	: Jum'at, 06-09-2024
Pertanyaan 1	: 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak?
Jawaban	: Kalo menurut saya perkembangan fisik motorik kasar itu kaitannya dengan perkembangan fisik, itu tentang anak aktif dengan kegiatan fisiknya antara lain gerakan-gerakan senam ada lari, melompat, memanjat, pokoknya yang kaitannya dengan gerakan fisik, ada menari. Ya sangat penting sekali biar kita mengetahui yang pasti anak menjadi sehat dan kita mengetahui juga potensi anak mungkin dalam bidang menari ataupun senam, kita tahu mana anak yang kreatif atau semangat anak yang kadang main sendiri gitu kan engga semangat nah itu yang kadang-kadang mengganggu anak lain sehingga engga mau mengikuti kegiatan motorik kasar
Pertanyaan 2	: 2. Dengan cara apa saja guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak?
Jawaban	: Dengan cara praktek langsung, ya anak-anak praktek langsung yang sebelumnya bu guru ngasih contoh demonstrasi dulu gitu anak-anak mampu engga, klo motorik kasar biar anak bisa langsung mempraktekan.

Pertanyaan 3	:	3. Bagaimana upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak?
Jawaban	:	Ya bu guru kasih contoh dulu, terus menyiapkan anak, memberi motivasi, yang awalnya pemanasan, dan musik-musik yang buat anak-anak senang gitu maksudnya kan kalo yang senang kan gitu kan anak-anak lagi-lagi gitu kan yang setiap hari seperti kita laksanakan itu kan anak-anak jadi suka sesuai dengan keinginan anak yang menarik gitu, otomatis kita kasih contoh dulu kalo anak-anak senang berarti ya terus besok bisa ganti lagi biar anak-anak enggak bosan
Pertanyaan 4	:	4. Kendala yang dialami guru saat melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Biasanya anak-anak itu enggak tertarik dan ada juga yang males semuanya sendiri mainan sendiri sedangkan enggak mau diatur nah itu yang lari-lari mainan sendiri itu yang kadang-kadang mengganggu temannya jadi ikutan tapi bagi yang senang si bisa konsen
Pertanyaan 5	:	5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?
Jawaban	:	Ya otomatis kan anak-anak jadi ceria sehat, dan mungkin akan apaya ketagihan gitu senang kan karena suka apalagi kalo yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga akan terbiasa dan tidak malas untuk olahraga atau senam gitu buktinya kan setiap hari gitu lagi-lagi.
Pertanyaan 6	:	6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?

Jawaban	:	Ya biasanya mungkin ada yang melaksanakan dirumah kan seneng tuh, gerakannya yang ringan anak-anak juga ceria sehat
Pertanyaan 7	:	7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Pendukungnya ya dengan apa irama menarik permainan menarik yang buat anak-anak seneng itu suka gitu loh, ya yang menghambat itu anak-anak yang engga mau senam itu yang semanya sendiri yang kadang malah ganggu tip di copot apa itunya itu dimatikan itulah anak-anak yang luar biasa,



Identitas Narasumber	
Nama	: Sugiharti Budi Utami, S.Pd.I
Jabatan	: Guru
Haari/tanggal	: Senin, 09-09-2024
Pertanyaan 1	: 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak?
Jawaban	: Kalo saya itu melihat dari bagaimana anak itu bisa melakukan jasmaninya dengan baik Dimana anak itu kalo sudah jasmaninya dengan baik biasanya mereka itu akan mengikuti jadi dari pertama mereka tu dari pertama dari asupan dulu sebenarnya gizi utama tuh gizi, gizi itu yang membuat anak-anak untuk bisa setiap hari dia melakukan kegiatan kegiatan motorik kasarnya terutama untuk anak-anak yang aktif yang aktif malah justru semakin aktif katika anak itu sudah kebanyakan gula anak-anak yang makan jung food, fast food itu luar biasa itu aktifnya luar biasa karena sudah para dokter para ahli sudah meneliti bahwa anak yang kebanyakan gula dan protein terlalu banyak itu susu kan mengandung proteinnya tinggi gulanya tinggi masyaallah jadi anak-anak itu semakin aktif jangan salah kita memberikan sesuatu minum susu yang berupa cairan itu malah semakin anak-anak tambah aktif ya tambah aktif itu jangan salah kalo kita sebenarnya orang tua itu

		<p>memberikan air susu ibu itu yang lebih terbaik untuk jasmani mereka juga Rohani mereka.</p> <p>Kalo motorik kasar si sebenarnya bukan sangat penting sekali bukan kalo menurut saya yak arena apa Ketika anak-anak itu sudah aktif ya kan aktif kan mereka udah di rumah juga udah lari-lari, naik tempat tidur, main pencak silat elvan contoh nya iatu guling-gulingan salato, kalo menurut saya si engga engga nomor satu lah penting untuk anak diusia 5-6 tahun.</p>
Pertanyaan 2	:	2. Dengan cara apa saja guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak?
Jawaban	:	<p>Sebernya anak-anak itu engga perlu itu ya kalo misalnya anak yang kurang kalo yang kurang masih diem nah baru kita latih caranya gimana engklek berjalan engklek kan itu melaatih keseimbangan mba itu anak-anak usia 3-4 tahun belum bisa 5 tahun itu harus sudah bisa berarti kalo yang belum berarti kita lihat lagi kenapa apakah dia karena belum terbiasa, mungkin harus itu lagi kita liat lagi sampai di mana dia perkembangan motorik kasarnya, ya pokonya bagaimana anak itu supaya bisa mengikuti kita tapi belum tentu anak mengikuti kita dengan baik dengan gerakan-gerakan yang bisa memudahkan anak mengikuti gimana caranya tidak yang perlu yang sulit-sulit, sulit tapi anak-anak harus bisa.</p>
Pertanyaan 3	:	3. Bagaimana upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak?

Jawaban	:	Ya setiap hari itu dengan motivasi anak-anak dengan senam missal ada senam yang baru di beri tahu atau diajarkan ini loh senam ini ini loh senam ini beda-beda setiap hari bagus lah di sini.
Pertanyaan 4	:	4. Kendala yang dialami guru saat melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Anak-anak pada lari entah kemana, sebenarnya si engga ada ya sebenarnya kalo kita mau lebih konsen lagi ke anak-anak ini penting loh buat teman-teman coba lakukan setiap hari teman-teman ketika bu guru nya sudah memberikan sesuatu motivasi yang baik insyaallah anak-anak itu akan lakukan.
Pertanyaan 5	:	5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?
Jawaban	:	Ya banyak manfaatnya melatih motorik kasarnya jadi lebih baik, tangan, mata, telinga mereka jadi bisa apa ya ketika menerima pelajaran juga mereka lebih fokus konsentrasi tapi ya itu anak yang aktif makin aktif
Pertanyaan 6	:	6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?
Jawaban	:	Ya, jadi badannya itu lentur, yang biasanya kaku jadi tidak kaku, juga menambah otak kita kecerdasan kita, terus Kesehatan kita, ya kan anak itu pertama itu memang otak, yang utama sebenarnya ada senam otak ya buat anak-anak, itu tuh membuat anak supaya antara otak dan kanannya itu seimbang, karena paling banyak anak itu menerima dengan otak kanan, siap nih yang

		biasa menerima dengan otak kanan itu dengan senam nanti aka napa menambah bahwa dia “oh ia bahwa hari ini aku menggerakkan badanku” ya semua itu kan semua kena ya jadi pengaruh nya besar sekali buat anak kalo untuk senam gitu.
Pertanyaan 7	:	7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Kalo penghambatnya mungkin guru-guru belum semuanya hafal seperti saya jadi harus ada ini ada latihan khusus untuk guru-guru supaya mereka juga bisa ngikutin dan apa semangat gitu jadi engga ada anak yang didepan gitu jadi rapih tertib. Kalo pendukungnya ya di sini kayanya sudah cukup ya menurut aku ya ada tip, ada mic, senamnya ada guru propesionalnya, lapangan memadai, ada senam yang pake alat peraga kaya simpai.



Identitas Narasumber	
Nama	: Anggi Mardiah, Sp.d
Jabatan	: Guru
Hari/tanggal	Kamis, 19-09-2024
Pertanyaan 1	: 1. Apa yang ibu pahami mengenai perkembangan motorik kasar anak? Serta Seberapa penting perkembangan motorik kasar pada anak?
Jawaban	: Ya buat anak-anak sangat penting, kerana untuk melihat kemampuan serta karakter dari keaktifan anak itu dari mulai kan ada itu yang kadang gak mau malu maunya sendiri kaya gitu jadi itu bisa apa buat istilahnya gembira kaya gitu lah anak-anak terus buat apa si caranya ya maksudnya olah tubuh sampai mau sejauh mana anak-anak aktif kaya gitu lah.
Pertanyaan 2	: 2. Dengan cara apa saja guru mengembangkan keterampilan motorik kasar anak?
Jawaban	: Ya Gerakan yang pertama ajah gerakan dasar lompat, lari, terus menendang, terus menggantung, jongkok, berjalan kaya gitu ajah terus merangkak kaya gitu terus sama apa yang kaya senam kreasi kaya gitu gerakan pagi <i>ice breaking</i> ya gak papa gitu ajah, tapi yang apa namanya yang se dengan usianya yang engga terlalu berat.
Pertanyaan 3	: 3. Bagaimana upaya guru dalam melatih gerakan senam pada anak?
Jawaban	: Kalo melatih ya bisa langsung, terus bisa yang penting bu guru nya itu harus hafal seperti itu terus

		apa itu Namanya anak-anak engga bosen kaya gitu ajah lah mencari kreatif yang baru lah kaya gitu.
Pertanyaan 4	:	4. Kendala yang dialami guru saat melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Kendalanya apanya si ya aku engga begitu ada kendala si soalnya say aitu hobi nya aku maksudnya gerak itu memang hobi nya aku tuh seneng gerak seneng apa gitu paling ya kendalanya itu tinggal kita bagaimana caranya menerapkan itu ke anak-anak bikin anak-anak itu <i>happy</i> gitu ajah, ya mungkin dengan pertama pake pemanasan terus gerakan-gerakan yang memacu anak untuk kaya motivasi gitu lah.
Pertanyaan 5	:	5. Manfaat setelah dilaksanakannya gerakan senam?
Jawaban	:	Ya itu anak-anak kan jadinya pada seneng ada yang seneng kan jadi keliatan ada anak bisa melihat bakat anak itu apa Namanya ngikutin apa engga kaya gitu loh jadi maksudnya apa si anak-anak bikin <i>happy</i> gitu lah manfaat nya bisa buat memacu untuk kegiatan yang lain kaya menulis kan dari tangan tarus dari lompat itu kakinya liat anak itu kaya gimana aktif apa engga kaya gitu
Pertanyaan 6	:	6. Bagaimana sikap anak setelah diterapkannya gerakan senam?
Jawaban	:	Sikap anaknya, ya anaknya si gembira seneng malah kadang sampe engga berhenti mau gerakan mau apa mau apa yang penting kita mencari ajah sekretif mungkin dari guru kaya gitu loh biar nanti anak-anak engga bosen kaya gitu ajah.

Pertanyaan 7	:	7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan gerakan senam?
Jawaban	:	Pendukungnya itu dari apa Namanya musiknya, terus dari apa Namanya ketersediaan alatnya, terus sekarang si musiknya udah banyak otomatis tinggal kitanya ajah yang mencari gerakan yang gampang dimudahkan oleh anak. Penghambatnya itu ya kita harus mapalin dulu sebelum kita ke anaknya kita harus hafal dulu kaya gitu ajah, kalo kalo kaya senam yang udah ada si kaya anak sholeh, senam kreasi itu si memang sudah ada gerakan dari sana cuma untuk kreasi senam-senam yang baru itu yang kaya <i>ice breaking</i> kaya gitu kan kita harus bisa menguasai dan mencari gerakan yang dimudahkan oleh anak-anak terus bikin gerakan yang jangan bosan kaya gitu lah yang dibikin yang lucu, di bikin gerakan dari urutan pemanasan inti pendinginan kaya gitu. Yang penting semangatnya ibu guru insyaallah anak-anak ikut semangat.

Lampiran 5

HASIL DOKUMENTASI

Kegiatan baris-berbaris sebelum pelaksanaan senam dimulai



Pelaksanaan senam dengan menggunakan alat simpai



Area halaman sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto



**Kegiatan senam anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto
dipraktikkan langsung oleh guru**



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.3606/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024 02 September 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto
 Kec. Purwokerto timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dea Amalia solihah |
| 2. NIM | : 2017406088 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Kp.Ciantra Rt.007/004 ds.ciantra kec.cikarang selatan
Kab.bekasi |
| 6. Judul | : Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
Melalui Gerakan Senam Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1
Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
Melalui Gerakan Senam |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 03-09-2024 s/d 03-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dhanin

Tembusan :

1. Izin penelitian skripsi

Lampiran 7



TAMAN KANAK - KANAK AISYIYAH 1 PURWOKERTO
Jalan Masjid Gang 2 No. 1 Sokanegara Purwokerto Timur
Purwokerto Timur - Banyumas

SURAT KETERANGAN

No : NO. 421.1/65/TKABA1/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Hartati, S.Ag
Alamat : Jalan Tentara Pelajar No.41 Kedungwuluh Purwokerto Barat
Jabatan : Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Purwokerto

Menerangkan bahwa:

Nama : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ Pendidikan Madrasah
Asal Universitas : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan riset individu sejak tanggal 3 September 2024 sampai 12 Oktober 2024 dengan objek penelitian "Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Gerakan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Purwokerto".
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal I
Purwokerto

Heni Hartati, S.Ag

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.1116/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Maret 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Dea Amalia solihah |
| 2. NIM | : 2017406088 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerakan-gerakan senam |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto |
| 3. Tanggal Observasi | : 19-03-2024 s.d 02-04-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.2887/UN.19/WD.IFTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juli 2024
Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2398/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
PENGEMBANGAN ASPEK FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAKAN SENAM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Juni 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dea Amalia Solihah
 NIM : 2017406088
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
 Angkatan : 2020
 Judul Skripsi : Pengembangan Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Senam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto 18 Oktober 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing

Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.
 NIP. 19830423 201801 1 001

Wahyu Purwasih, M.Pd.
 NIP.19951225 202012 2 036

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpuwerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dea Amalia Solihah
NIM : 2017406088
Jurusan/Prodi : Pendidikan madrasah/PIAUD
Pembimbing : Wahyu Purwasih, M.Pd
Judul : PENGEMBANGAN ASPEK FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAKAN SENAM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	19/06/24	Bimbingan setelah sempoa		
2	16/07/24	Penambahan sub bab 2 dan bab 3		
3	22/07/24	Perbaiki metopen		
4	05/08/24	Perbaiki metopen, Pedoman Peneliti		
5	30/08/24	Penambahan teori dan metopen		
6	03/10/24	Perbaiki sub bab 4		
7	07/10/24	Perbaiki sub bab 4, daftar pustaka		
8	09/10/24	Abstrak dan Penulisan		
9				

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 19 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Wahyu Purwasih, M. Pd

NIP. 19951225 202012 2 036

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uin-purwokerto.ac.id>, Email: lib@uin-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4734/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DEA AMALIA SOLIHAH

NIM : 2017406088

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 09 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14

النتيجة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٦٢٠٦

منحت الى

الاسم

: ضياء عملية سالحة

المولودة

: بيبكاسي، ١ فبراير ٢٠٠٢

الذي حصل على



فهم المسموع : ٤٩ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٩ :

فهم المقروء : ٤٧ :

النتيجة : ٤٨٣ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦

مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ١١ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٣٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 15

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26206/2021

This is to certify that

Name : DEA AMALIA SOLIHAN
Date of Birth : BEKASI, February 1st, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 51



Obtained Score : 511

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 8th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20403/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **DEA AMALIA SOLIHAH**
NIM : **2017406088**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	80
# Imla`	:	76
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 28 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 17



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0681/K.LPPM/KKN.52/09/2023

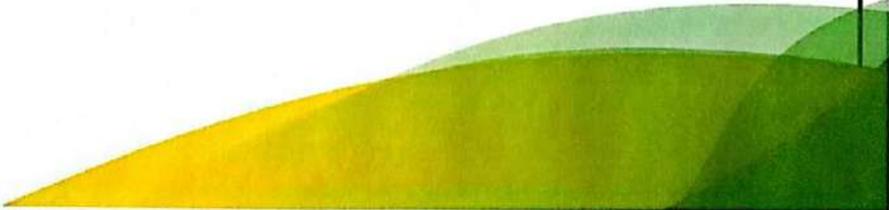
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DEA AMALIA SOLIHAH**
NIM : **2017406088**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran 18



The certificate is framed with a decorative border. At the top left is the UIN Purwokerto logo. The text is centered and includes the institution name, the recipient's name, the activity details, and the official signature and stamp of the head of the laboratory.


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2024
Diberikan Kepada :
DEA AMALIA SOLIHAH
2017406088

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 1 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 22 Januari sampai dengan 2 Maret 2024

Purwokerto, 28 Maret 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yuslim, M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

Lampiran 19

new_DEA_SKRIPSI_1_1.docx

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1%
9	docobook.com Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Dea Amalia Solihah
2. Nim : 2017406088
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 01 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Bekasi – Cikarang Selatan
5. Nama Ayah : Misar
6. Nama Ibu : Eti

B. Riwayat Pendidikan

1. Tk : TK Negeri Pembina
2. Sd/Mi : SDN Ciantra O2
3. SMP : MTS Daarul Mughni Al-Maaliki
4. SMA : MA Siraajul Ummah
5. S1 Tahun Masuk : UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. Piaud Studio

Purwokerto 17 Oktober 2024



Dea Amalia Solihah